



KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN

REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA
KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI
KAMPAR – SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG – SUNGAI BATANG
TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS – SUNGAI TERENTANG

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan Pasal 9 Ayat (3) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016, Menteri wajib menetapkan fungsi lindung Ekosistem Gambut sebagai acuan dalam penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut provinsi dan kabupaten/kota;
- b. bahwa berdasarkan ketentuan Pasal 12 ayat (2) Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut, perlu menetapkan Peta Fungsi Ekosistem Gambut Provinsi dan Kabupaten/Kota Skala 1:50.000;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan tentang Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut skala 1:50.000 pada KHG Pulau Bengkalis, KHG Pulau Tebing Tinggi, KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung, KHG Sungai Gaung – Sungai Batang Tuaka, KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang;

(2)

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004;
2. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
4. Undang-Undang Nomor 4 Tahun 2011 tentang Informasi Geospasial;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2014 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2016;
6. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2015 tentang Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
7. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.14/MENLHK/SETJEN/KUM.1/2/2017 tentang Tata Cara Inventarisasi dan Penetapan Fungsi Ekosistem Gambut.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN TENTANG PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR – SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG – SUNGAI BATANG TUAKA, DAN KHG SUNGAI KAPUAS – SUNGAI TERENTANG

KESATU : Menetapkan 5 (lima) Peta Fungsi Ekosistem Gambut dengan skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu) sebagaimana tercantum dalam peta Lampiran Keputusan Menteri ini.

KEDUA : 5 (lima) Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud Amar KESATU meliputi:

1. KHG Pulau Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Keputusan Menteri ini;
2. KHG Pulau Tebing Tinggi, Kabupaten Kepulauan Meranti, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Keputusan Menteri ini;
3. KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran III Keputusan Menteri ini;
4. KHG Sungai Gaung – Sungai Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV Keputusan Menteri ini;
5. KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang, Kabupaten Kuburaya, Provinsi Kalimantan Barat sebagaimana tercantum dalam Lampiran V Keputusan Menteri ini.

- KETIGA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA terdiri dari fungsi lindung dan fungsi budidaya, disajikan per Nomor Lembar Peta (NLP) pada skala 1:50.000 (satu banding lima puluh ribu).
- KEEMPAT : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA disajikan secara utuh per Kesatuan Hidrologis Gambut pada skala:
- a. 1:100.000 pada KHG Pulau Bengkalis;
 - b. 1:120.000 pada KHG Pulau Tebing Tinggi;
 - c. 1:250.000 pada KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung;
 - d. 1:210.000 pada KHG Sungai Gaung – Sungai Batangtuaka;
 - e. 1:50.000 pada KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang.
- KELIMA : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana dimaksud Amar KESATU digunakan sebagai acuan untuk penyusunan dan penetapan Rencana Perlindungan dan Pengelolaan Ekosistem Gambut Provinsi dan Kabupaten/Kota.
- KEENAM : Luas dan Persentase Fungsi Lindung dan Fungsi Budidaya Ekosistem Gambut pada 5 (lima) KHG sebagaimana dimaksud dalam Amar KEDUA dengan rincian sebagai berikut:

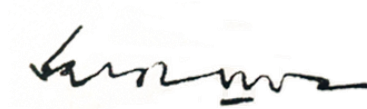
1. KHG Pulau Bengkalis, Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 62.054 (enam puluh dua ribu lima puluh empat) hektar atau 68,93 (enam puluh delapan koma sembilan puluh tiga) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 27.975 (dua puluh tujuh ribu sembilan ratus tujuh puluh lima) hektar atau 31,07 (tiga puluh satu koma nol tujuh) persen dari luas total KHG;
2. KHG Pulau Tebing Tinggi, Kabupaten Meranti, Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 89.884 (delapan puluh sembilan ribu delapan ratus delapan puluh empat) hektar atau 66,33 (enam puluh enam koma tiga puluh tiga) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 45.627 (empat puluh lima ribu enam ratus dua puluh tujuh) hektar atau 33,67 (tiga puluh tiga koma enam puluh tujuh) persen dari luas total KHG;
3. KHG Sungai Kampar – Sungai Gaung, Kabupaten Pelalawan, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 354.316 (tiga ratus lima puluh empat ribu tiga ratus enam belas) hektar atau 67,61 (enam puluh tujuh koma enam puluh satu) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 169.762 (seratus enam puluh sembilan ribu tujuh ratus enam puluh dua) hektar atau 32,39 (tiga puluh dua koma tiga puluh sembilan) persen dari luas total KHG;
4. KHG Sungai Gaung – Sungai Batang Tuaka, Kabupaten Indragiri Hilir dan Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau dengan fungsi lindung seluas 119.244 (seratus sembilan belas ribu dua ratus empat puluh empat) hektar atau 37,75 (tiga puluh tujuh koma tujuh puluh lima) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 196.609 (seratus sembilan puluh enam ribu enam ratus sembilan) hektar atau 62,25 (enam puluh dua koma dua puluh lima) persen dari luas total KHG;
5. KHG Sungai Kapuas – Sungai Terentang, Kabupaten Kuburaya Provinsi Kalimantan Barat dengan fungsi lindung seluas 8.420 (delapan ribu empat ratus dua puluh) hektar atau 35,80 (tiga puluh lima koma delapan puluh) persen dari luas total KHG, dan fungsi budidaya seluas 15.100 (lima belas ribu seratus) hektar atau 64,20 (enam puluh empat koma dua puluh) persen dari luas total KHG;

KETUJUH : Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana Amar KEENAM dapat dilakukan revisi berdasarkan data dan informasi karakteristik ekosistem gambut dengan skala lebih besar atau sama dengan 1:10.000 (satu banding sepuluh ribu).

KEDELAPAN : Perubahan Peta Fungsi Ekosistem Gambut sebagaimana Amar KEENAM dilakukan paling lama 1 (satu) tahun mulai dari ditetapkannya Keputusan Menteri ini.

KESEMBILAN : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum



Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

Ditetapkan di Jakarta
Pada tanggal 19 Juni 2017

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd

Siti Nurbaya

LAMPIRAN I

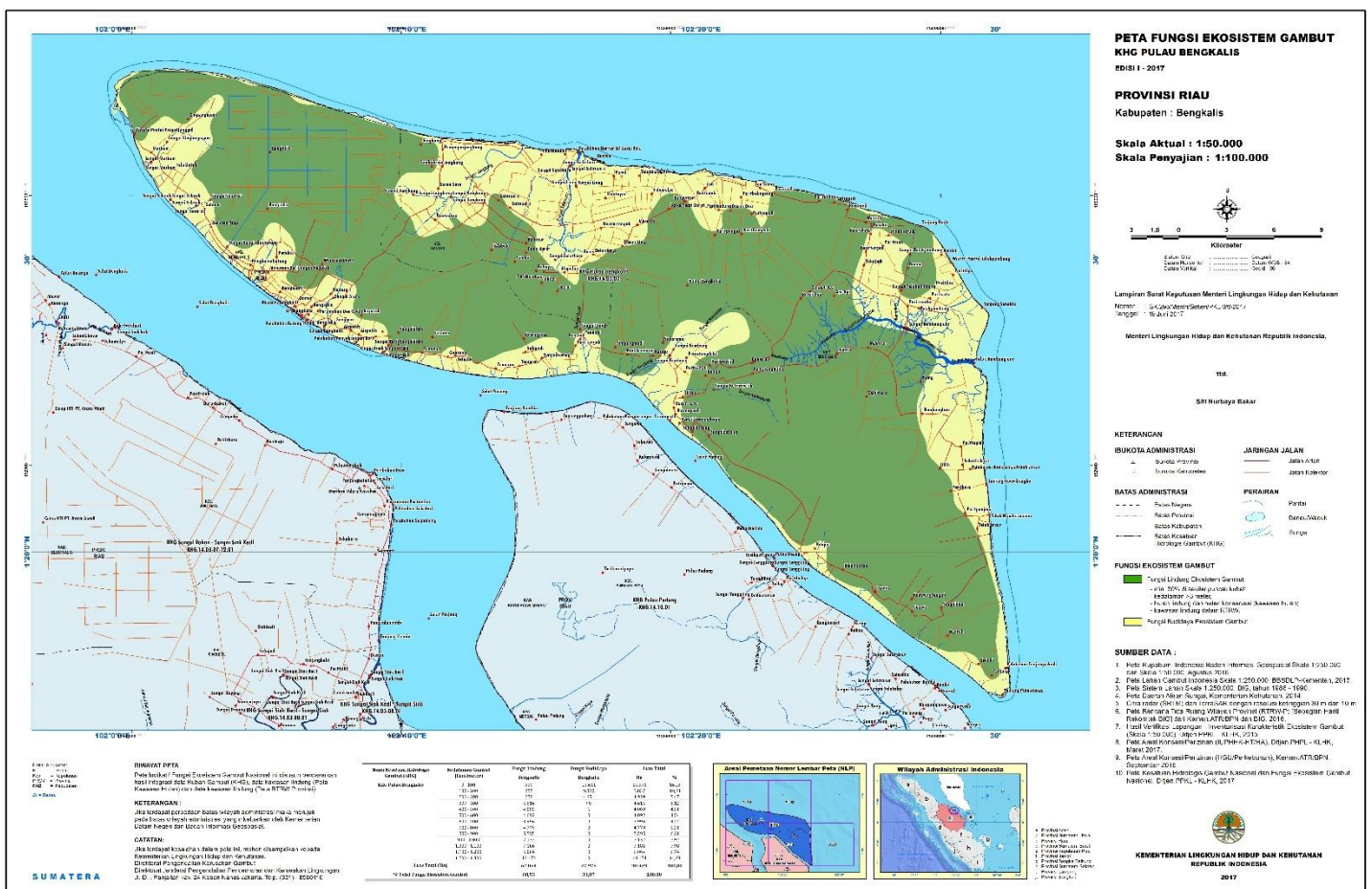
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK
INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

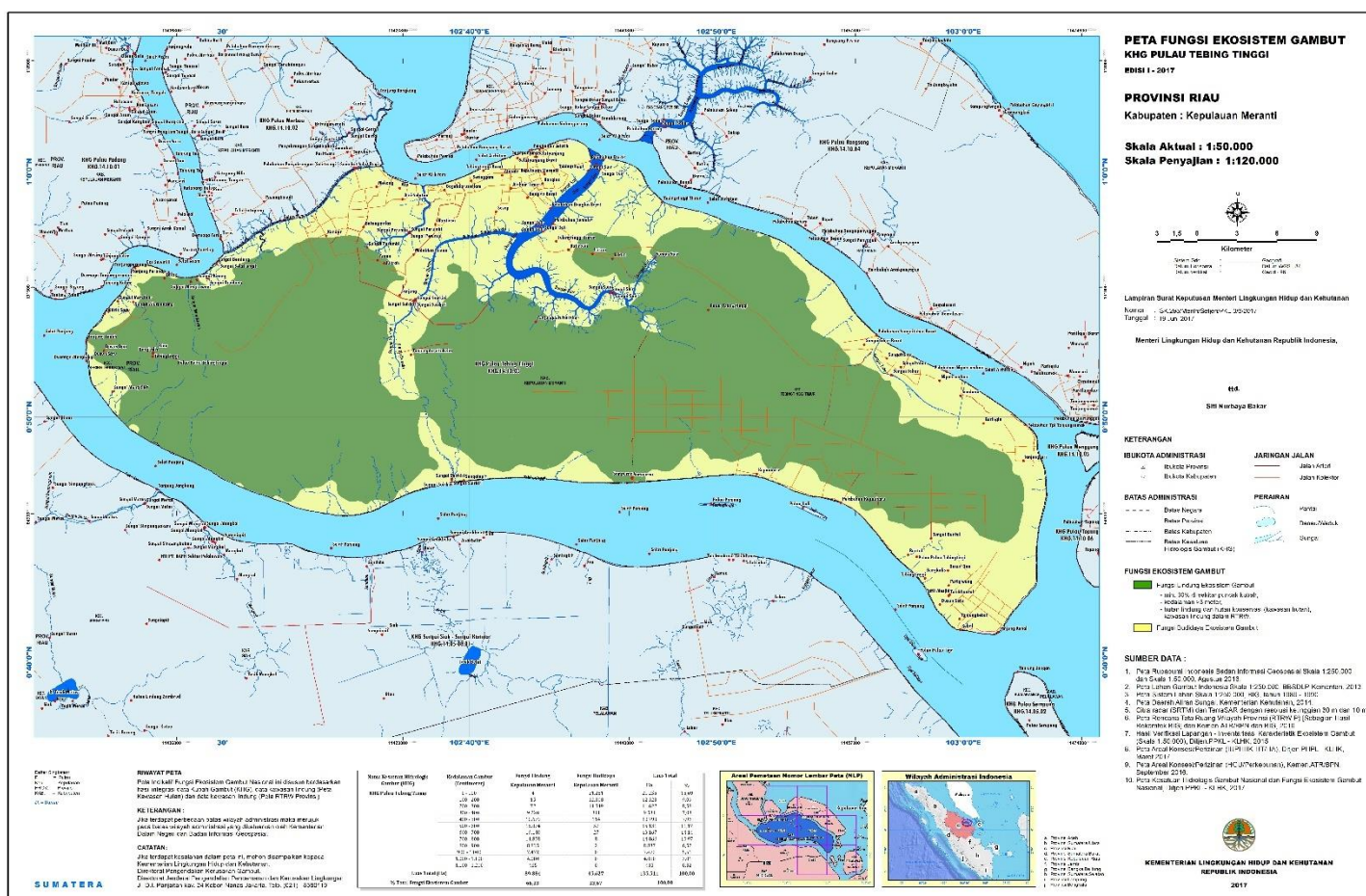
Siti Nurbaya

LAMPIRAN II**PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGGALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG PULAU TEBING TINGGI

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

Siti Nurbaya

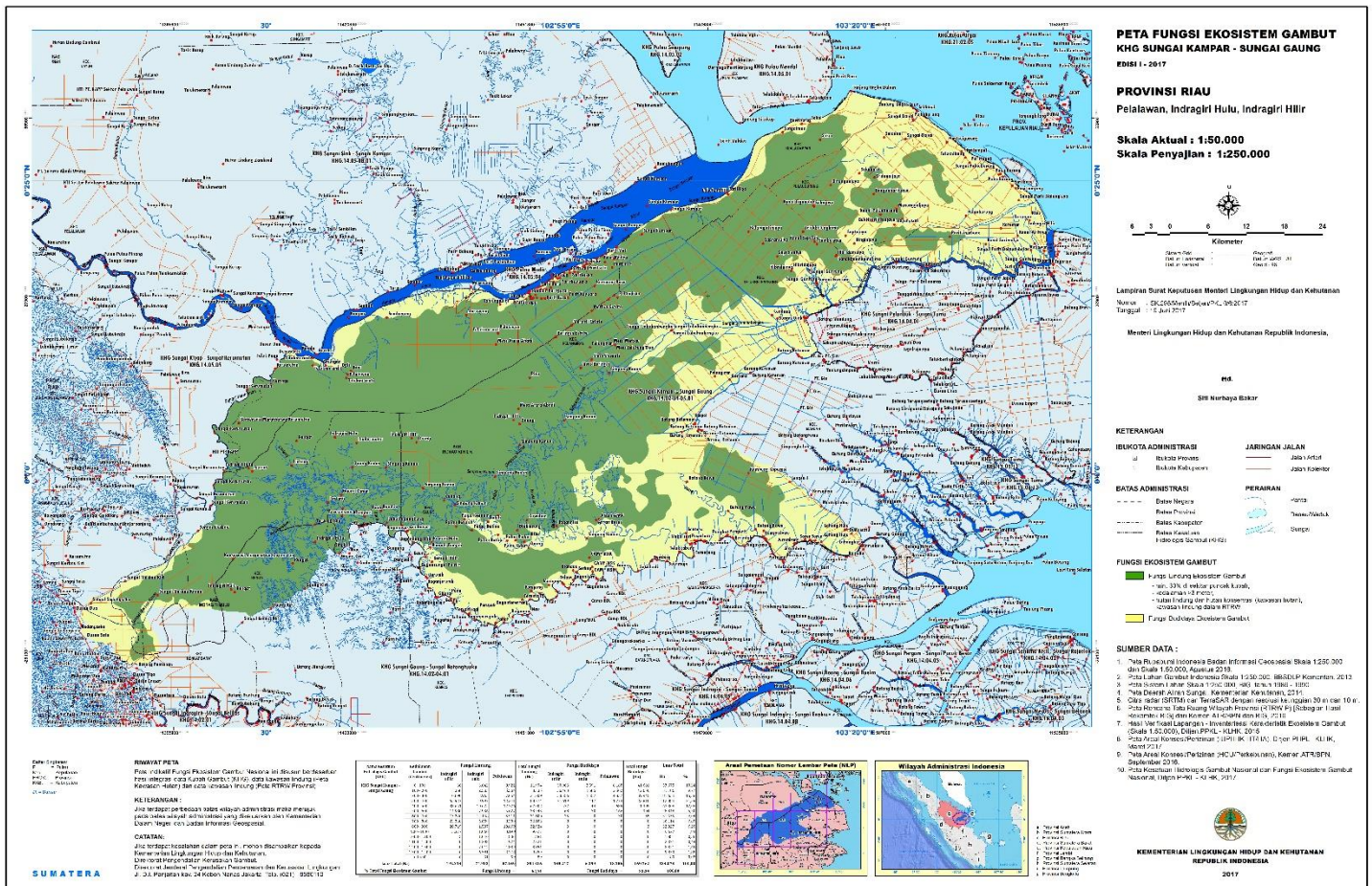
LAMPIRAN III**PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

Krisna Rya, SH. M.Hum.

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Siti Nurbaya

LAMPIRAN IV

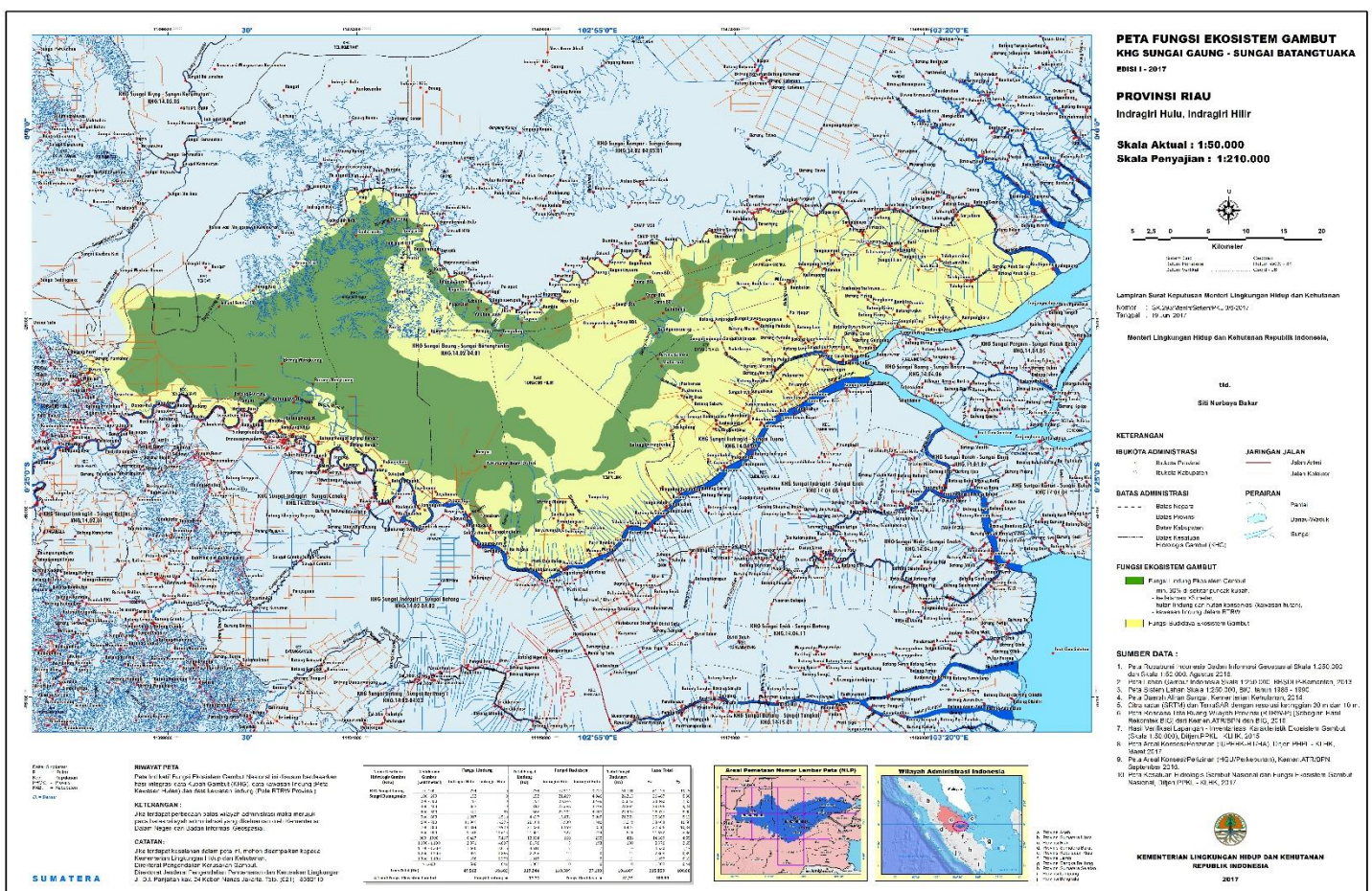
PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK
INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI GAUNG–SUNGAI BATANG TUAKA



Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

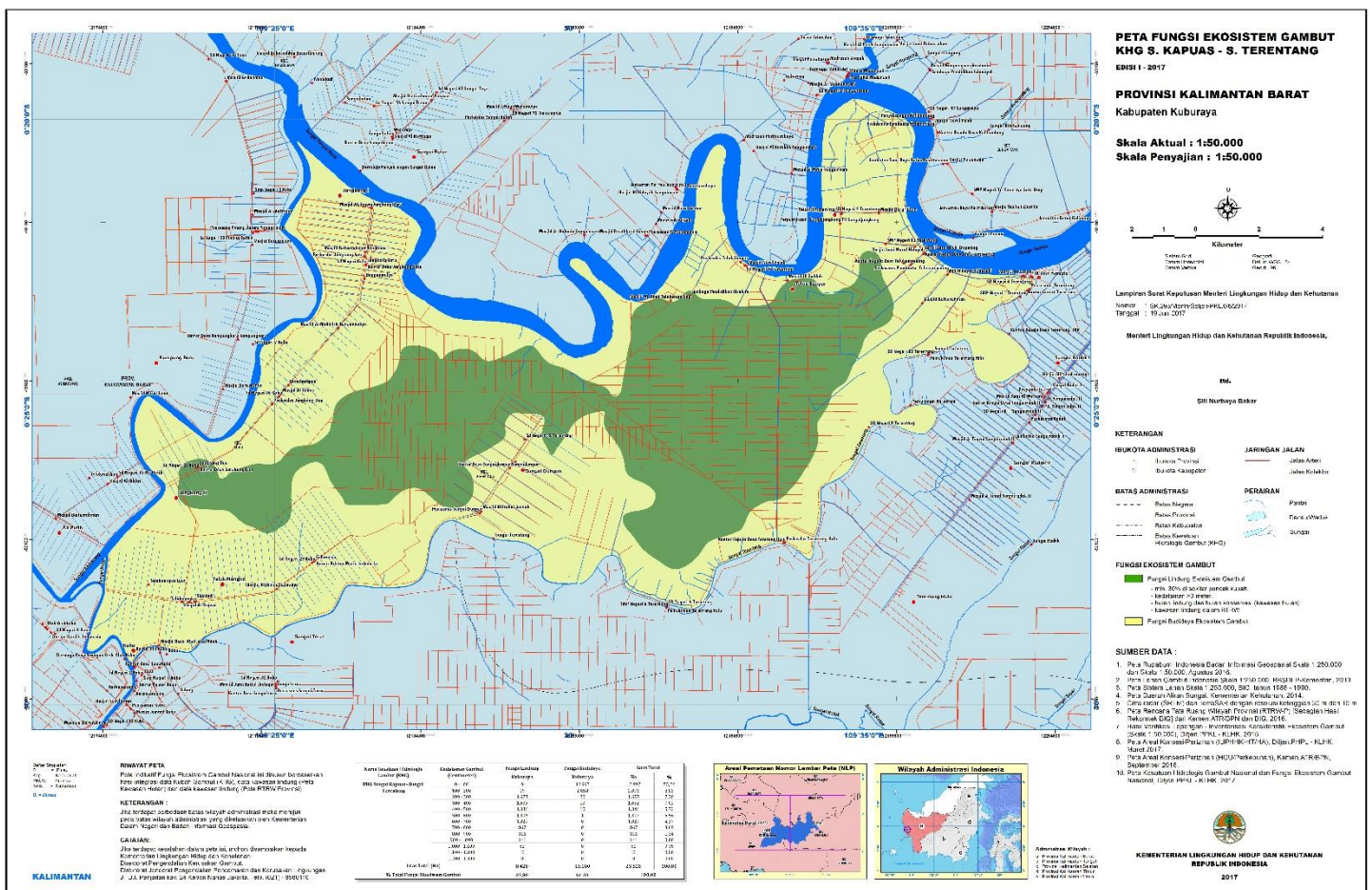
Siti Nurbaya

LAMPIRAN V**PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA**

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGGALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG-SUNGAI BATANG TUAKA, KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI KAPUAS-SUNGAI TERENTANG

Salinan sesuai dengan aslinya.
 Kepala Biro Hukum

Krisna Rya, SH. M.Hum.

Krisna Rya, SH. M.Hum.
 NIP. 19590730 199003 1 001

MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
 KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

Siti Nurbaya

LAMPIRAN VI

PERATURAN MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : SK.295/Menlhk/Setjen/PKL.0/6/2017

TANGGAL : 19 Juni 2017

TENTANG : PENETAPAN PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1:50.000 PADA KHG PULAU BENGKALIS, KHG PULAU TEBING TINGGI, KHG SUNGAI KAMPAR – SUNGAI GAUNG, KHG SUNGAI GAUNG – SUNGAI BATANG TUA, KHG SUNGAI KAPUAS – SUNGAI TERENTANG

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
KHG Pulau Bengkalis	0 - 100	Riau	Bengkalis	Bantan	352	8.010	8.362
				Bengkalis	578	5.631	6.209
	100 - 200	Riau	Bengkalis	Bantan	148	4.411	4.559
				Bengkalis	109	5.169	5.278
	200 - 300	Riau	Bengkalis	Bantan	151	1.542	1.693
				Bengkalis	127	3.109	3.236
	300 - 400	Riau	Bengkalis	Bantan	1.570	96	1.666
				Bengkalis	2.946	2	2.947
	400 - 500	Riau	Bengkalis	Bantan	1.404	6	1.409
				Bengkalis	2.651	0	2.651
	500 - 600	Riau	Bengkalis	Bantan	1.553	0	1.553
				Bengkalis	2.538	0	2.538
	600 - 700	Riau	Bengkalis	Bantan	1.408	0	1.408
				Bengkalis	2.588	0	2.588
	700 - 800	Riau	Bengkalis	Bantan	1.620	0	1.620
				Bengkalis	3.159	0	3.159
	800 - 900	Riau	Bengkalis	Bantan	1.818	0	1.818
				Bengkalis	3.776	0	3.776

(12)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
	900 - 1.000	Riau	Bengkalis	Bantan	2.062	0	2.062
				Bengkalis	5.070	0	5.070
	1.000 - 1.100	Riau	Bengkalis	Bantan	1.479	0	1.479
				Bengkalis	5.708	0	5.708
	1.100 - 1.200	Riau	Bengkalis	Bantan	920	0	920
				Bengkalis	5.144	0	5.144
	1.200 - 1.300	Riau	Bengkalis	Bantan	3.016	0	3.016
				Bengkalis	10.159	0	10.159
Luas Total (Ha)					62.054	27.975	90.029
KHG Pulau Tebing Tinggi	0 - 100	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	0	12.143	12.143
				Tebing Tinggi Timur	4	9.108	9.112
	100 - 200	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	7	5.597	5.604
				Tebing Tinggi Timur	8	6.710	6.719
	200 - 300	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	44	4.587	4.631
				Tebing Tinggi Timur	28	6.962	6.990
	300 - 400	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	4.418	205	4.623
				Tebing Tinggi Timur	4.802	106	4.908

(13)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
	400 - 500	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	5.070	114	5.184
				Tebing Tinggi Timur	5.608	0	5.608
	500 - 600	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	6.731	57	6.788
				Tebing Tinggi Timur	8.343	0	8.343
	600 - 700	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	9.663	27	9.689
				Tebing Tinggi Timur	9.477	0	9.477
	700 - 800	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	9.655	8	9.662
				Tebing Tinggi Timur	5.203	0	5.203
	800 - 900	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	7.018	2	7.020
				Tebing Tinggi Timur	1.816	0	1.816
	900 - 1.000	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	6.679	0	6.679
				Tebing Tinggi Timur	793	0	793
	1.000 - 1.100	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	3.705	0	3.705

(14)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut					
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)			
				Tebing Tinggi Timur	375	0	375			
	1.100 - 1.200	Riau	Kepulauan Meranti	Tebing Tinggi Barat	425	0	425			
				Tebing Tinggi Timur	10	0	10			
Luas Total (Ha)					89.884	45.627	135.511			
KHG Sungai Gaung - Sungai Batangtuaka	0 - 100	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	17	17.523	17.540			
				Gaung	4	5.043	5.047			
				Gaunganakserka	0	14.252	14.252			
				Kempas	211	1.060	1.271			
				Tembilahan	0	1.570	1.570			
				Tembilahan Hulu	0	5.691	5.691			
				Tempuling	2	12.774	12.775			
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	0	1.317	1.317			
				Lirik	0	534	534			
				Rengat	0	716	716			
				Rengat Barat	0	709	709			
				100 - 200	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	9	6.251	6.260
							Gaung	7	2.368	2.374
							Gaunganakserka	0	4.948	4.948
	Kempas	132	530				662			
	Tembilahan	0	1.065				1.065			
	Tembilahan Hulu	0	1.629				1.629			
	Tempuling	5	4.678				4.683			

(15)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	0	2.009	2.009
				Lirik	0	299	299
				Rengat	0	1.012	1.012
				Rengat Barat	0	1.526	1.526
	200 - 300	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	8	4.305	4.313
				Gaung	11	3.456	3.466
				Gaunganakserka	0	5.048	5.048
				Kempas	168	1.356	1.524
				Tembilahan	0	785	785
				Tembilahan Hulu	0	591	591
				Tempuling	10	4.655	4.665
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	0	1.347	1.347
				Lirik	0	200	200
				Rengat	0	915	915
				Rengat Barat	0	986	986
	300 - 400	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	13	2.962	2.974
				Gaung	14	5.026	5.040
				Gaunganakserka	0	8.593	8.593
				Kempas	261	2.334	2.596
				Tembilahan	0	511	511
				Tembilahan Hulu	0	136	136
				Tempuling	15	6.124	6.139
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	0	1.349	1.349
				Lirik	0	17	17
				Rengat	9	782	790

(16)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Rengat Barat	0	1.050	1.050
	400 - 500	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	21	2.244	2.266
				Gaung	34	5.226	5.260
				Gaunganakserka	16	6.488	6.504
				Kempas	385	3.035	3.419
				Tembilahan	0	374	374
				Tembilahan Hulu	0	57	57
				Tempuling	25	5.781	5.806
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	0	2.276	2.276
				Lirik	0	12	12
				Rengat	85	908	993
	500 - 600	Riau	Indragiri Hilir	Rengat Barat	0	1.071	1.071
				Batangtuaka	124	1.690	1.814
				Gaung	470	4.245	4.715
				Gaunganakserka	356	3.513	3.870
				Kempas	530	1.839	2.369
				Tembilahan	0	185	185
				Tembilahan Hulu	0	30	30
				Tempuling	437	3.929	4.366
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	410	3.438	3.848
				Rengat	1.695	1.262	2.957
				Rengat Barat	404	1.100	1.505
	600 - 700	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	628	1.106	1.734
				Gaung	3.569	921	4.490
				Gaunganakserka	2.738	970	3.708

(17)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Kempas	2.021	345	2.366
				Tembilahan	0	16	16
				Tembilahan Hulu	0	22	22
				Tempuling	2.953	529	3.482
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	4.913	649	5.562
				Rengat	5.839	325	6.164
				Rengat Barat	5.524	336	5.860
	700 - 800	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	773	457	1.230
				Gaung	2.900	339	3.240
				Gaunganakserka	2.526	212	2.738
				Kempas	2.252	48	2.300
				Tembilahan Hulu	0	11	11
				Tempuling	2.863	102	2.964
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	10.279	105	10.384
				Rengat	6.857	148	7.006
				Rengat Barat	2.784	0	2.784
	800 - 900	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	935	65	1.000
				Gaung	1.584	106	1.690
				Gaunganakserka	1.348	93	1.441
				Kempas	3.405	37	3.442
				Tempuling	2.196	26	2.223
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	5.886	41	5.927
				Rengat	3.983	203	4.186
				Rengat Barat	1.744	0	1.744
	900 - 1.000	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	733	8	742

(18)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Gaung	659	13	672
				Gaunganakserka	704	81	786
				Kempas	3.367	61	3.428
				Tempuling	1.003	5	1.008
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	3.612	0	3.612
				Rengat	2.173	258	2.431
	Rengat Barat			1.681	0	1.681	
	1.000 - 1.100	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	723	0	723
				Gaung	191	0	191
				Gaunganakserka	360	0	360
				Kempas	1.691	0	1.691
				Tempuling	406	5	411
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	2.484	0	2.484
				Rengat	1.273	193	1.466
				Rengat Barat	1.050	0	1.050
				1.100 - 1.200	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka
	Gaung	85	0				85
	Gaunganakserka	84	0				84
	Kempas	702	0				702
	Tempuling	262	7				270
	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku		1.795	0	1.795
			Rengat		504	7	511
			Rengat Barat		717	0	717
			1.200 - 1.300		Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka
	Gaung	2		0			2

(19)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Gaunganakserka	35	0	35
				Kempas	483	0	483
				Tempuling	221	12	233
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	1.293	0	1.293
				Rengat	255	0	255
				Rengat Barat	317	0	317
	1.300 - 1.400	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	147	0	147
				Gaunganakserka	14	0	14
				Kempas	356	0	356
				Tempuling	152	12	164
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	1.203	0	1.203
				Rengat	72	0	72
	> 1.400	Riau	Indragiri Hilir	Batangtuaka	218	0	218
				Gaunganakserka	0	0	0
				Kempas	211	0	211
				Tempuling	119	0	119
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	841	0	841
Luas Total (Ha)					119.244	196.609	315.853
KHG Sungai Kampar - Sungai Gaung	0 - 100	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	20	11.469	11.489
				Kateman	0	3.961	3.961
				Mandah	0	435	435
				Pelangiran	0	5.938	5.938
				Pulauburung	11	2.203	2.214
				Telukbelengkong	0	6.897	6.897
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	413	0	413

(20)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Lirik	0	1.406	1.406
				Rengat	2.526	509	3.035
				Rengat Barat	102	676	779
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	2.100	886	2.986
				Kualakampar	824	1.320	2.143
				Telukmeranti	5.997	5.982	11.979
	100 - 200	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	227	13.638	13.864
				Kateman	0	1.439	1.439
				Mandah	0	934	934
				Pelangiran	72	10.575	10.646
				Pulauburung	69	8.886	8.955
				Telukbelengkong	1	2.992	2.992
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	277	0	277
				Lirik	1	1.202	1.203
				Rengat	2.107	100	2.206
				Rengat Barat	199	383	582
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	179	865	1.045
				Kualakampar	1.989	934	2.922
				Telukmeranti	3.416	703	4.119
	200 - 300	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	3.184	23.877	27.061
				Kateman	5	2.382	2.387
				Mandah	504	1.030	1.534
				Pelangiran	1.743	7.710	9.454
				Pulauburung	4.957	15.779	20.737
				Telukbelengkong	297	2.777	3.074

(21)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	274	0	274
				Lirik	182	1.045	1.227
				Rengat	2.528	85	2.613
				Rengat Barat	982	422	1.404
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	328	1.469	1.797
				Kualakampar	3.200	2.684	5.883
				Telukmeranti	3.526	684	4.210
	300 - 400	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	38.671	9.382	48.052
				Kateman	176	2.144	2.320
				Mandah	3.178	523	3.700
				Pelangiran	7.732	1.944	9.676
				Pulauburung	7.217	6.889	14.105
				Telukbelengkong	8.963	738	9.701
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	318	0	318
				Lirik	612	342	954
				Rengat	7.323	9	7.332
				Rengat Barat	1.744	66	1.809
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	1.798	333	2.131
				Kualakampar	2.100	837	2.937
				Telukmeranti	8.443	605	9.047
	400 - 500	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	17.128	151	17.279
				Mandah	1.983	24	2.006
				Pelangiran	7.312	0	7.312
				Pulauburung	4.883	382	5.264
				Telukbelengkong	7.346	16	7.362

(22)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	467	0	467
				Lirik	0	1	1
				Rengat	10.053	0	10.053
				Rengat Barat	104	43	148
		Riau	Pelalawan	Kerumutan	931	47	978
				Kualakampar	738	289	1.027
				Telukmeranti	11.058	353	11.411
	500 - 600	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	4.564	34	4.598
				Mandah	506	0	506
				Pelangiran	3.172	0	3.172
				Pulauburung	1.572	35	1.607
				Telukbelengkong	5.166	0	5.166
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	1.271	0	1.271
				Rengat	6.613	0	6.613
		Riau	Pelalawan	Rengat Barat	52	70	122
				Kerumutan	147	0	147
	600 - 700	Riau	Indragiri Hilir	Kualakampar	373	18	390
				Telukmeranti	5.108	148	5.256
				Gaung	5.519	7	5.526
		Riau	Indragiri Hulu	Pelangiran	5.107	0	5.107
				Pulauburung	19	18	37
				Telukbelengkong	2.575	0	2.575
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	6.182	0	6.182
				Rengat	6.286	0	6.286
		Riau	Pelalawan	Kualakampar	1.006	0	1.006

(23)

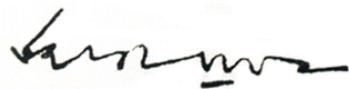
Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Telukmeranti	4.905	30	4.935
	700 - 800	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	17.320	5	17.325
				Pelangiran	4.665	0	4.665
				Pulauburung	0	3	3
				Telukbelengkong	254	0	254
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	2.561	0	2.561
				Rengat	3.098	0	3.098
		Riau	Pelalawan	Kualakampar	467	0	467
				Telukmeranti	7.741	0	7.741
	800 - 900	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	14.816	3	14.819
				Pelangiran	5.895	0	5.895
				Telukbelengkong	7	0	7
		Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	969	0	969
				Rengat	567	0	567
		Riau	Pelalawan	Kualakampar	26	0	26
				Telukmeranti	10.643	0	10.643
		900 - 1000	Riau	Indragiri Hilir	Gaung	5.235	0
	Pelangiran				142	0	142
	Riau		Indragiri Hulu	Kualacenaku	567	0	567
				Rengat	493	0	493
	Riau		Pelalawan	Telukmeranti	3.190	0	3.190
				1.000 - 1.100	Riau	Indragiri Hilir	Gaung
	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku		493	0	493
			Rengat		547	0	547
	Riau	Pelalawan	Telukmeranti		836	0	836

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
	1.100 - 1.200	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	736 662	0 0	736 662
		Riau	Pelalawan	Telukmeranti	924	0	924
	1.200 - 1.300	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	5.146 1.865	0 0	5.146 1.865
		Riau	Pelalawan	Telukmeranti	1.839	0	1.839
	1.300 - 1.400	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku Rengat	4.191 2.390	0 0	4.191 2.390
		Riau	Pelalawan	Telukmeranti	3.278	0	3.278
	> 1.400	Riau	Indragiri Hulu	Kualacenaku	31	0	31
			Pelalawan	Telukmeranti	59	0	59
	Luas Total (Ha)					354.316	169.762
KHG Sungai Kapuas - Sungai Terentang	0 - 100 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	0 0	6.369 6.628	6.369 6.628
	100 - 200 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	3 16	943 1.115	946 1.131
	200 - 300 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	746 927	2 18	748 945
	300 - 400 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	678 961	0 13	678 974
	400 - 500 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	398 938	0 10	398 949
	500 - 600 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu Terentang	139 1.166	0 1	139 1.167
	600 - 700 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	114	0	114

(25)

Nama Kesatuan Hidrologis Gambut	Kedalaman Gambut (cm)	Administrasi Wilayah			Fungsi Ekosistem Gambut		
		Provinsi	Kabupaten	Kecamatan	Fungsi Lindung (FL)	Fungsi Budidaya (FB)	Luas FL+FB (Ha)
				Terentang	914	0	914
	700 - 800 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	47	0	47
				Terentang	820	0	820
	800 - 900 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	8	0	8
				Terentang	308	0	308
	900 - 1.000 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Kubu	0	0	0
				Terentang	141	0	141
	1.000 - 1.100 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Terentang	82	0	82
	1.100 - 1.200 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Terentang	13	0	13
	1.200 - 1.300 cm	Kalimantan Barat	Kuburaya	Terentang	0	0	0
Luas Total (Ha)					8.420	15.100	23.520
Luas Total 5 KHG (Ha)					633.918	455.073	1.088.991

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Hukum



Krisna Rya, SH. M.Hum.
NIP. 19590730 199003 1 001

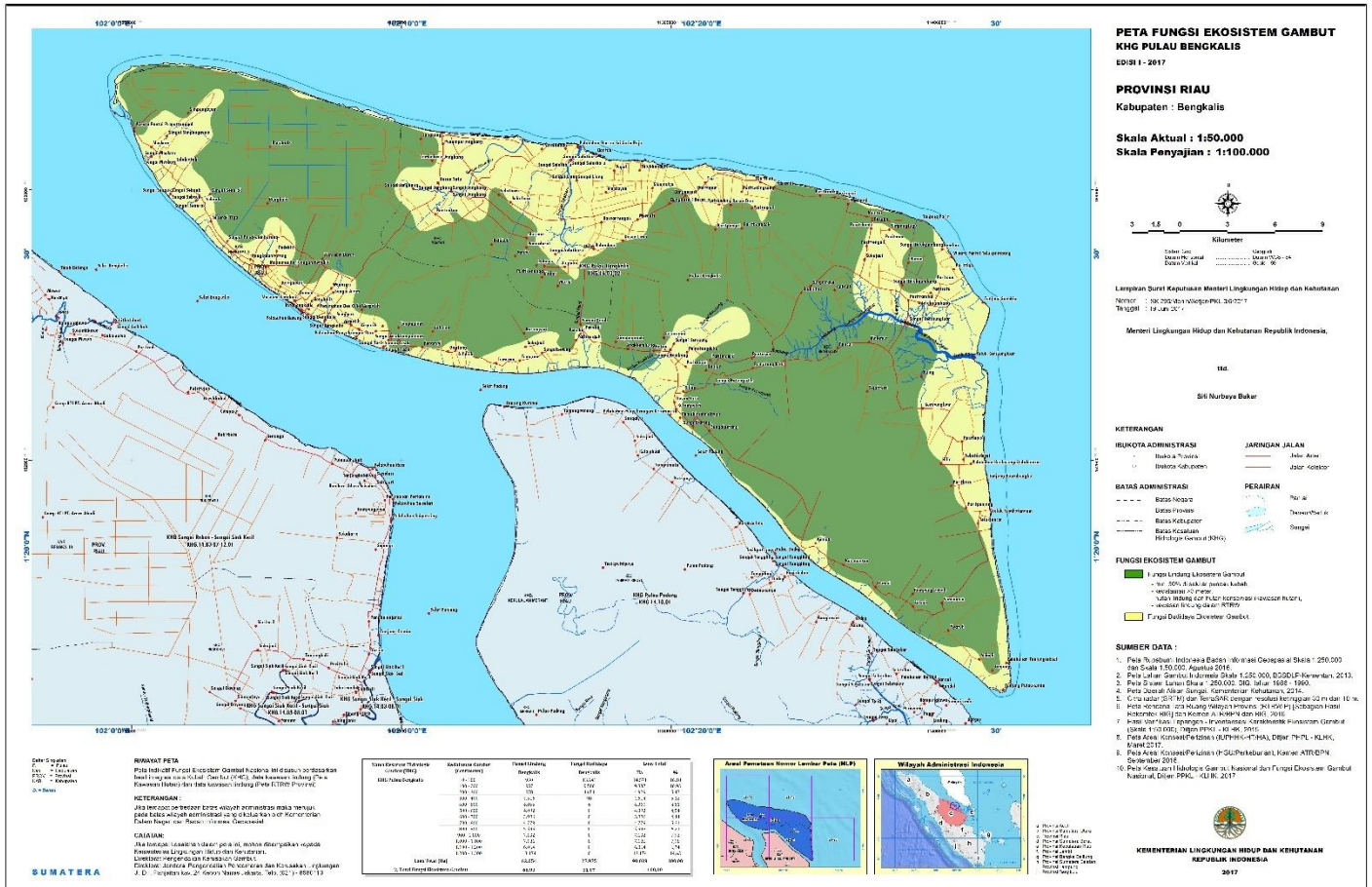
MENTERI LINGKUNGAN HIDUP DAN
KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA,

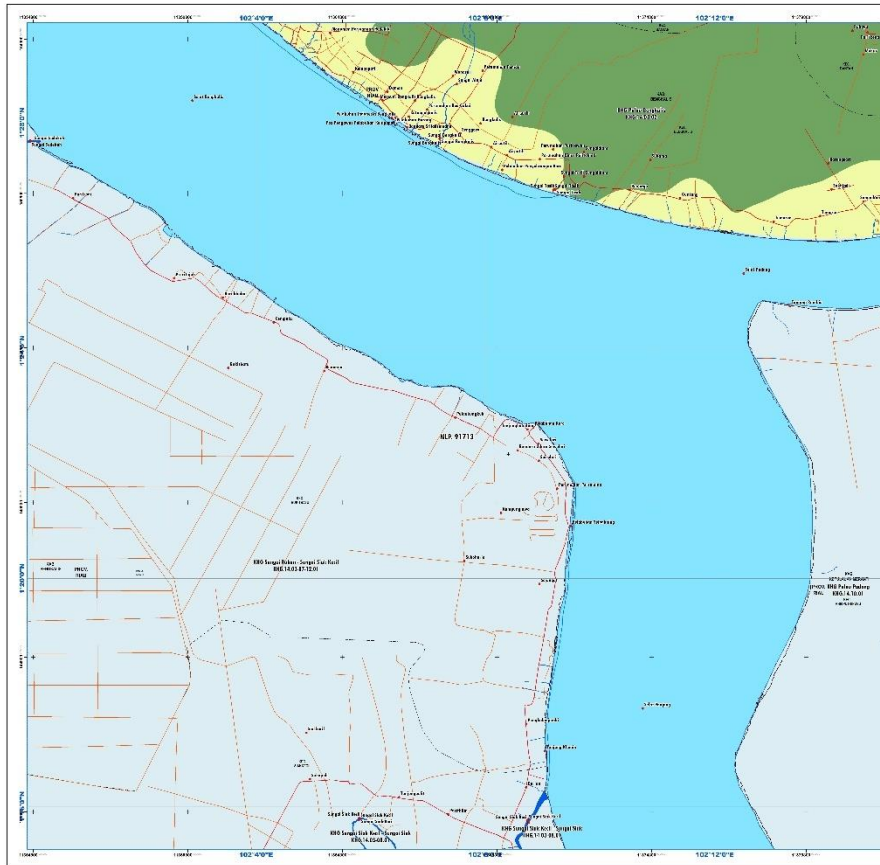
ttd.

Siti Nurbaya

TAMBAHAN LAMPIRAN
PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
SKALA 1:50.000
(LAYOUT PER-NLP)

- A. KHG PULAU BENGKALIS,**
 - B. KHG PULAU TEBING TINGGI;**
 - C. KHG SUNGAI KAMPAR–SUNGAI GAUNG;**
 - D. KHG SUNGAI GAUNG–SUNGAI BATANG TUAKA;**
 - E. KHG SUNGAI KAPUAS–SUNGAI TERENTANG**
- 





PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT KHG PULAU BENGKALIS, PROVINSI RIAU

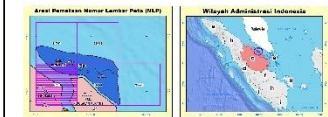
NLR 0917-13
Kabupaten : Bengkalis

Skala 1:50.000
Kecamatan : Bengkalis, Bantan



KETERANGAN

BUNDAK ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
- daerah Perairan - batas kecamatan - batas kabupaten/kota	- jalan tol - jalan arteri - jalan kolektor - jalan lingkungan - jalan lokal	- Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
BATAS ADMINISTRASI	PERUBAHAN	
- batas kecamatan - batas kabupaten/kota - batas provinsi	- Perubahan - Perubahan - Perubahan	



KETERANGAN PETA

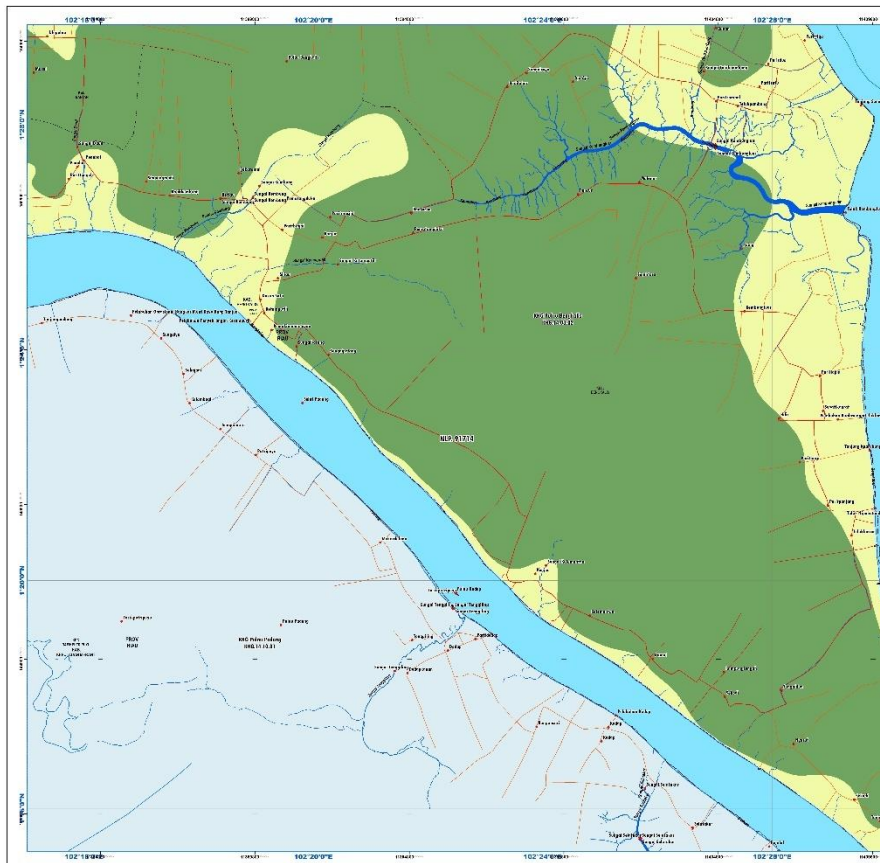
Terdapat Peta Raster dan Peta Vektor. Peta Raster adalah peta yang dibuat dari citra satelit atau foto udara. Peta Vektor adalah peta yang dibuat dari data vektor. Peta Raster memiliki resolusi spasial yang lebih tinggi daripada Peta Vektor. Peta Vektor memiliki resolusi spasial yang lebih rendah daripada Peta Raster. Peta Raster memiliki resolusi spasial yang lebih tinggi daripada Peta Vektor. Peta Vektor memiliki resolusi spasial yang lebih rendah daripada Peta Raster.

SUMBER DATA

1. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
2. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
3. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
4. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
5. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
6. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
7. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
8. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
9. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
10. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT KHG PULAU BENGKALIS, PROVINSI RIAU

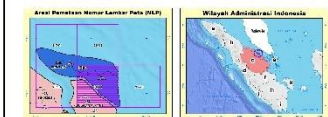
NLR 0917-14
Kabupaten : Bengkalis

Skala 1:50.000
Kecamatan : Bengkalis, Bantan



KETERANGAN

BUNDAK ADMINISTRASI	JARINGAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
- daerah Perairan - batas kecamatan - batas kabupaten/kota	- jalan tol - jalan arteri - jalan kolektor - jalan lingkungan - jalan lokal	- Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut - Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
BATAS ADMINISTRASI	PERUBAHAN	
- batas kecamatan - batas kabupaten/kota - batas provinsi	- Perubahan - Perubahan - Perubahan	



KETERANGAN PETA

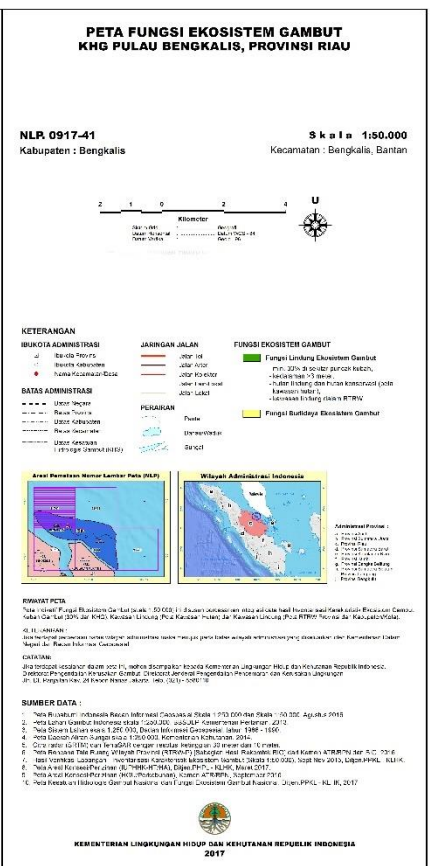
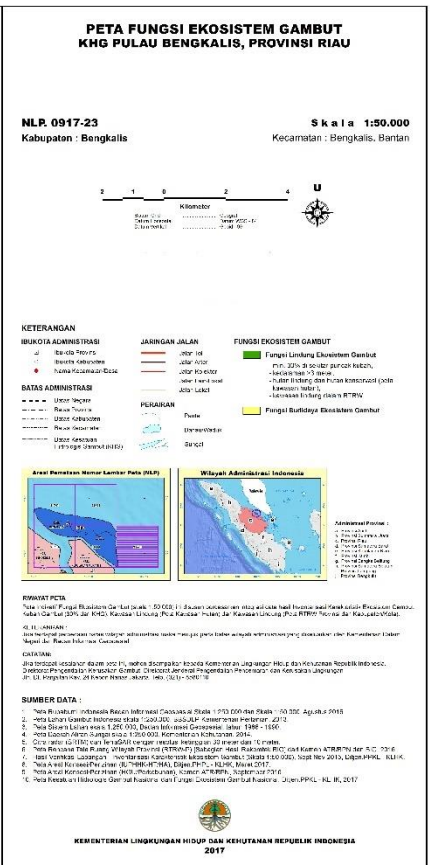
Terdapat Peta Raster dan Peta Vektor. Peta Raster adalah peta yang dibuat dari citra satelit atau foto udara. Peta Vektor adalah peta yang dibuat dari data vektor. Peta Raster memiliki resolusi spasial yang lebih tinggi daripada Peta Vektor. Peta Vektor memiliki resolusi spasial yang lebih rendah daripada Peta Raster. Peta Raster memiliki resolusi spasial yang lebih tinggi daripada Peta Vektor. Peta Vektor memiliki resolusi spasial yang lebih rendah daripada Peta Raster.

SUMBER DATA

1. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
2. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
3. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
4. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
5. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
6. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
7. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
8. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
9. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995
10. Data Raster: Indonesia Raster (Indonesian Raster) 1:250,000 Scale, 1990, Agribank 1995



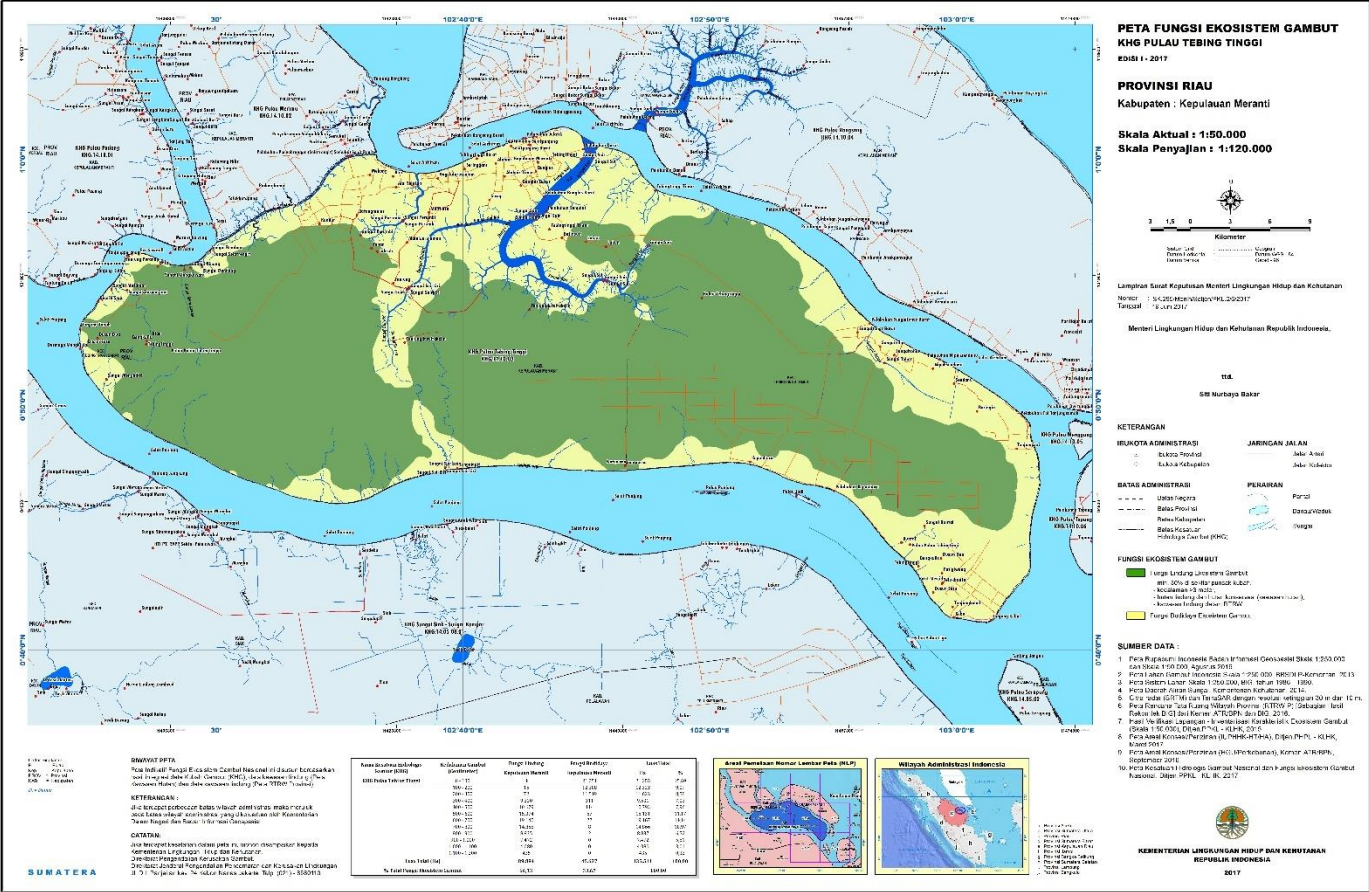
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017

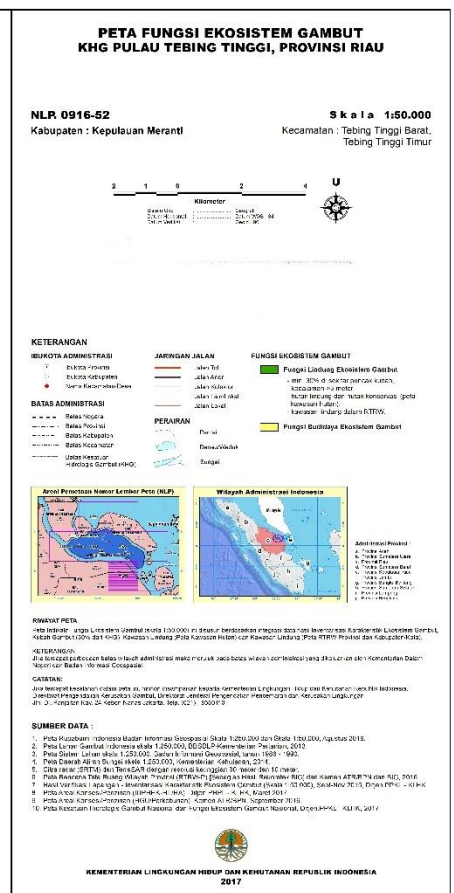
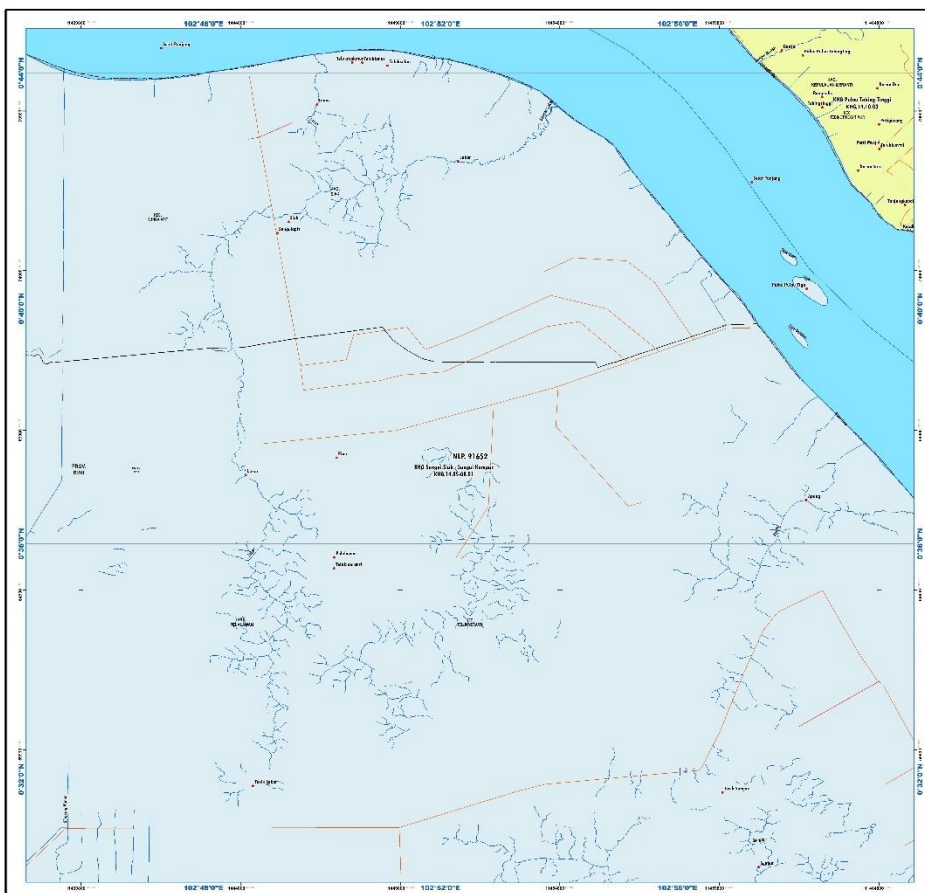
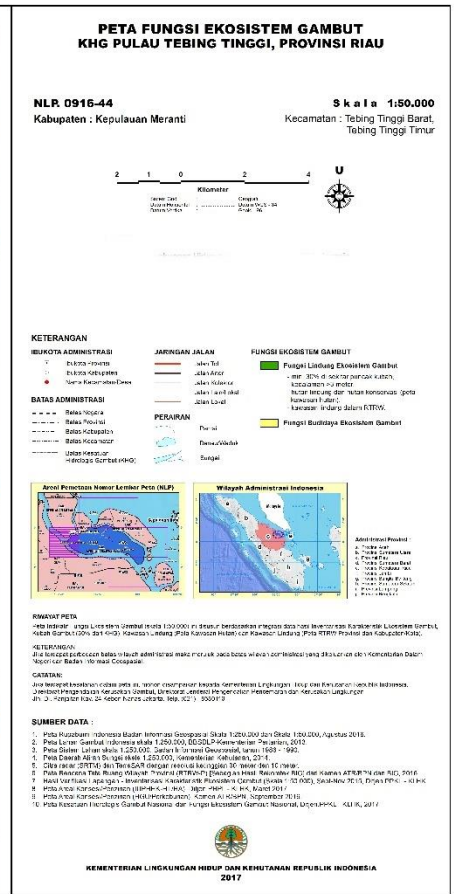
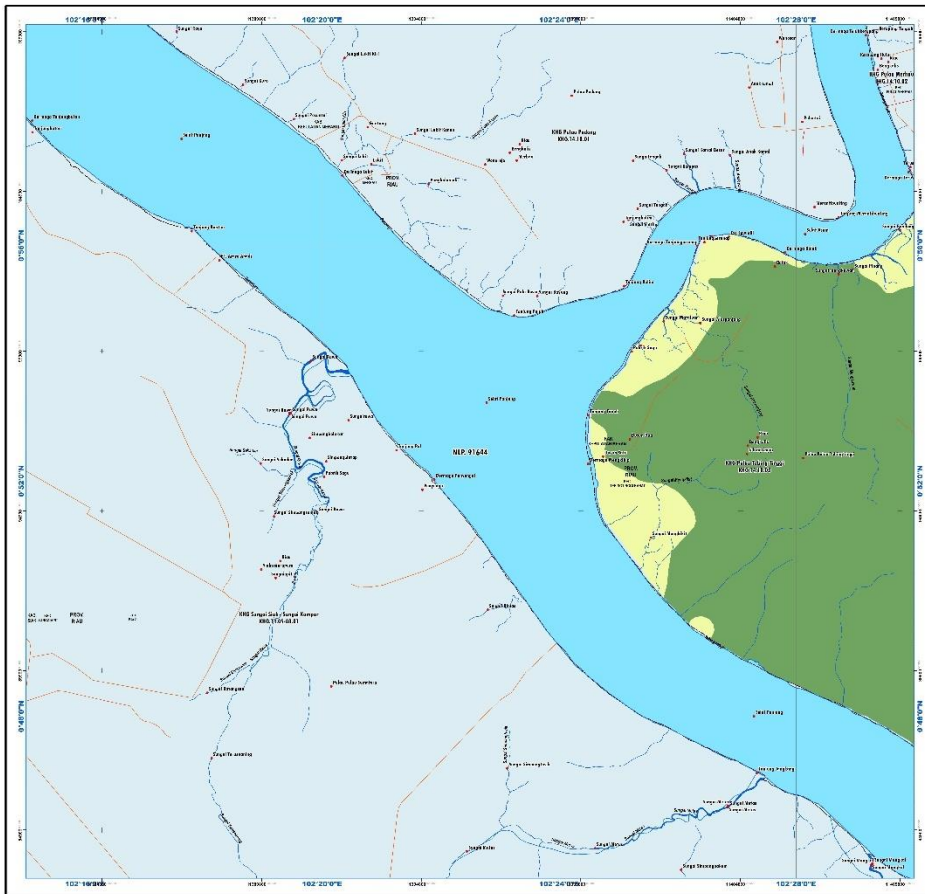


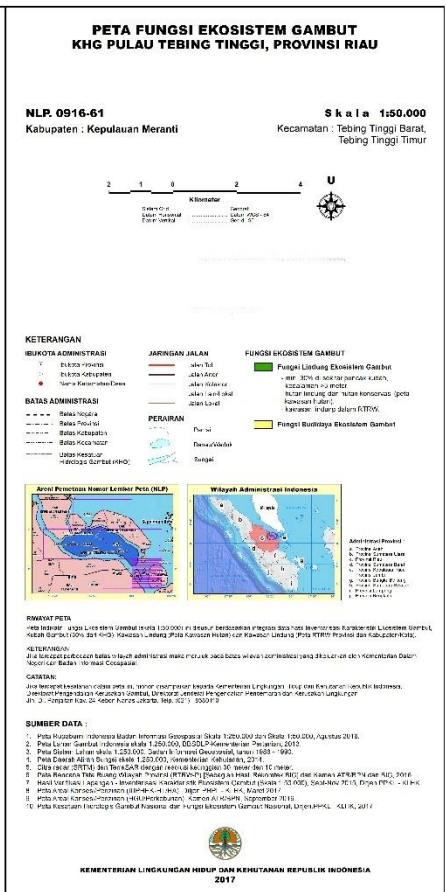
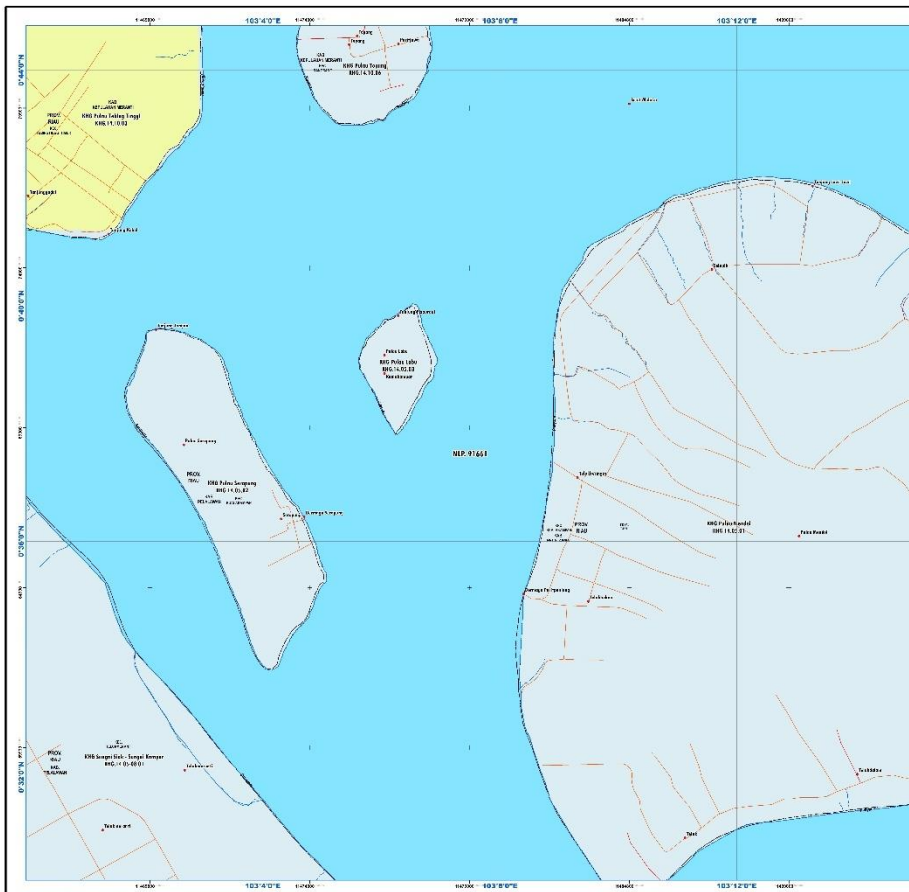
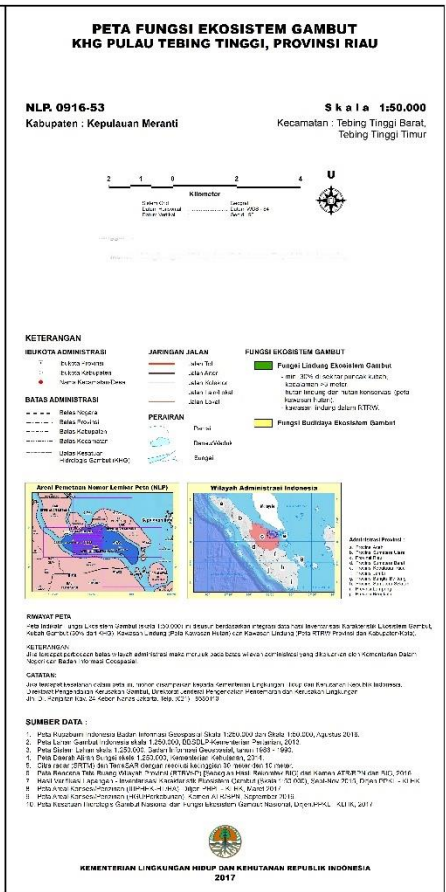
[illegible]

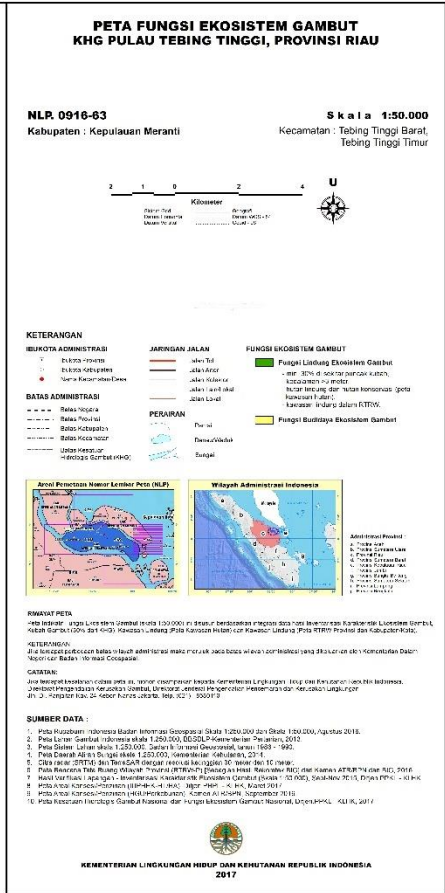
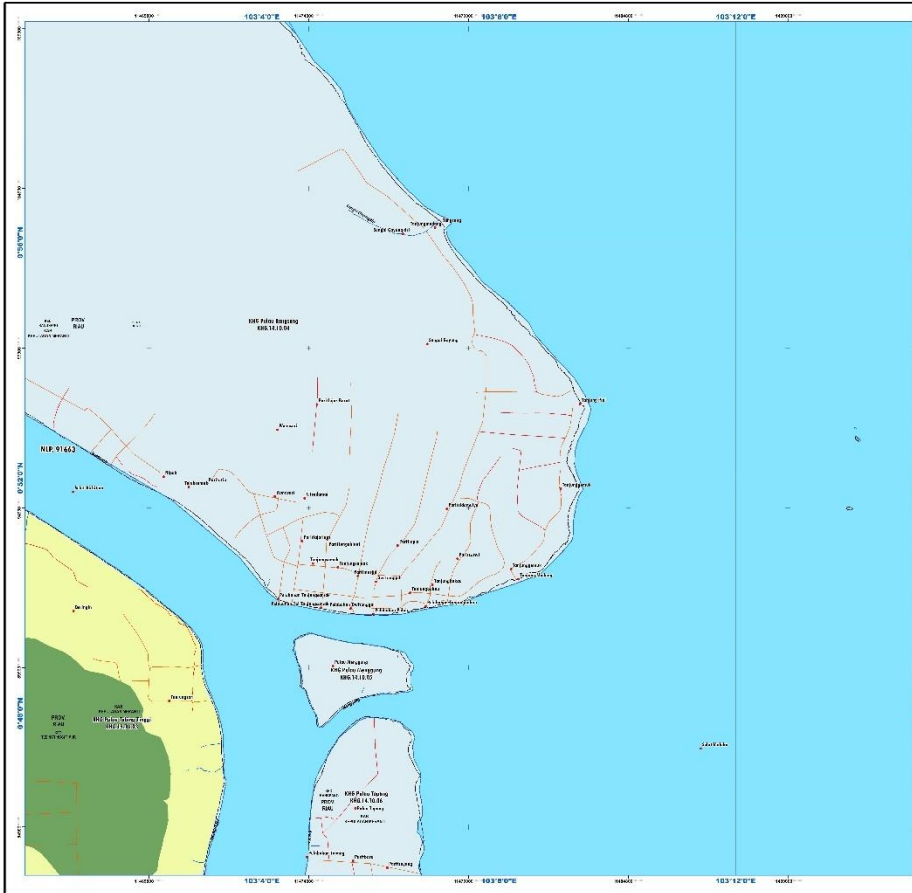
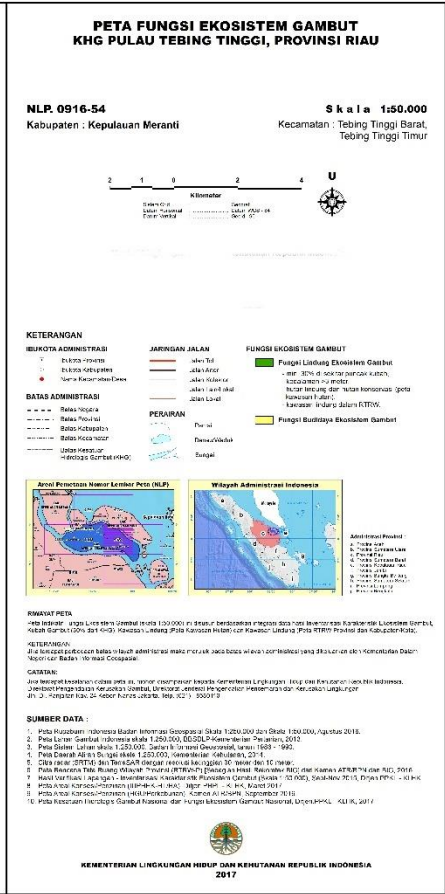
TAMBAHAN LAMPIRAN II

B. PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG PULAU TEBING TINGGI (PER NOMOR LEMBAR PETA)











**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
KHG PULAU TEBING TINGGI, PROVINSI RIAU**

NLP. 0917-21 **S k a l a 1:50.000**
Kabupaten : Kepulauan Meranti Kecamatan : Tebing Tinggi Barat,
Tebing Tinggi Timur



KETERANGAN	JARINGAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
IBUKOTA ADMINISTRASI	Jalan Tol	Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
Batas Administrasi	Jalan Arteri	Fungsi Panjang Ekosistem Gambut
Batas Desa	Jalan Kolektor	Fungsi Sudut Ekosistem Gambut
Batas Kecamatan	Jalan Lokal	
Batas Kabupaten		
Batas Provinsi		
Batas Negara		
Batas Laut		
Batas Perairan		
Batas Perairan		
Batas Perairan		



KAWAT PETA
Kawat peta ini dibuat pada skala 1:50.000, di buat berdasarkan peta dasar yang diterbitkan oleh Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal).

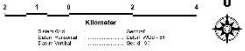
CATATAN
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, maka akan dipertanggungjawabkan oleh Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal).

- SUMBER DATA :**
1. Peta Kabupaten Kepulauan Meranti, Skala 1:250.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 2. Peta Provinsi Riau, Skala 1:500.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 3. Peta Kota Pekanbaru, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 4. Peta Kecamatan Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 5. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 6. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 7. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 8. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 9. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 10. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.



**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
KHG PULAU TEBING TINGGI, PROVINSI RIAU**

NLP. 0917-22 **S k a l a 1:50.000**
Kabupaten : Kepulauan Meranti Kecamatan : Tebing Tinggi Barat,
Tebing Tinggi Timur



KETERANGAN	JARINGAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
IBUKOTA ADMINISTRASI	Jalan Tol	Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
Batas Administrasi	Jalan Arteri	Fungsi Panjang Ekosistem Gambut
Batas Desa	Jalan Kolektor	Fungsi Sudut Ekosistem Gambut
Batas Kecamatan	Jalan Lokal	
Batas Kabupaten		
Batas Provinsi		
Batas Negara		
Batas Laut		
Batas Perairan		
Batas Perairan		
Batas Perairan		



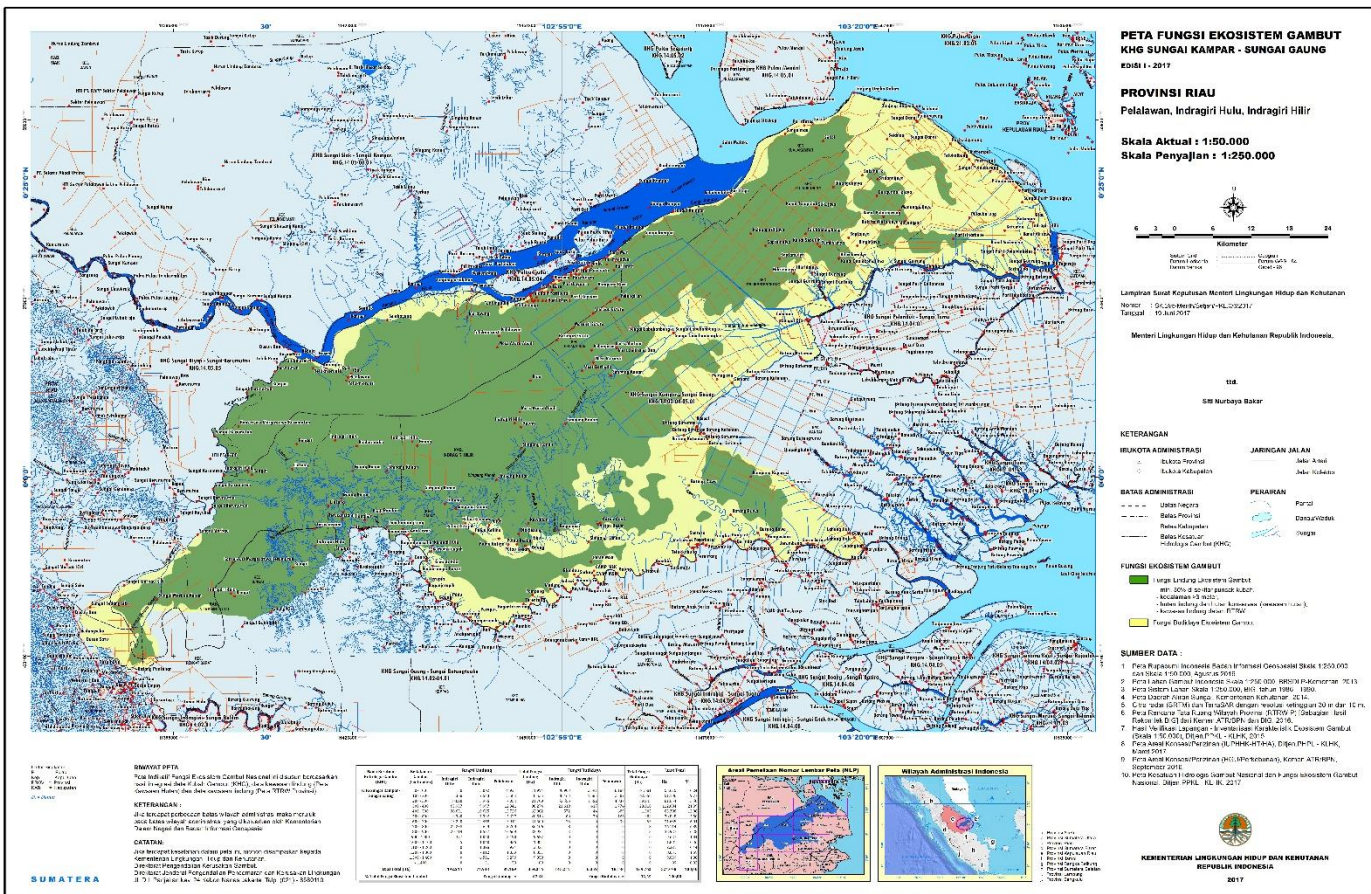
KAWAT PETA
Kawat peta ini dibuat pada skala 1:50.000, di buat berdasarkan peta dasar yang diterbitkan oleh Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal).

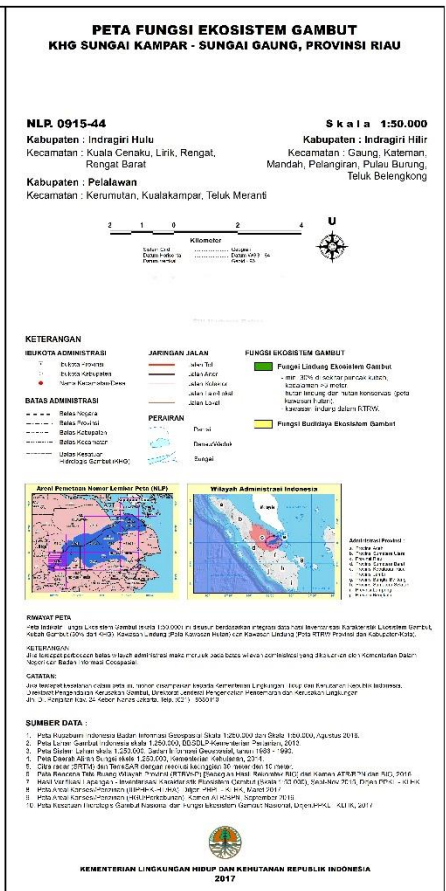
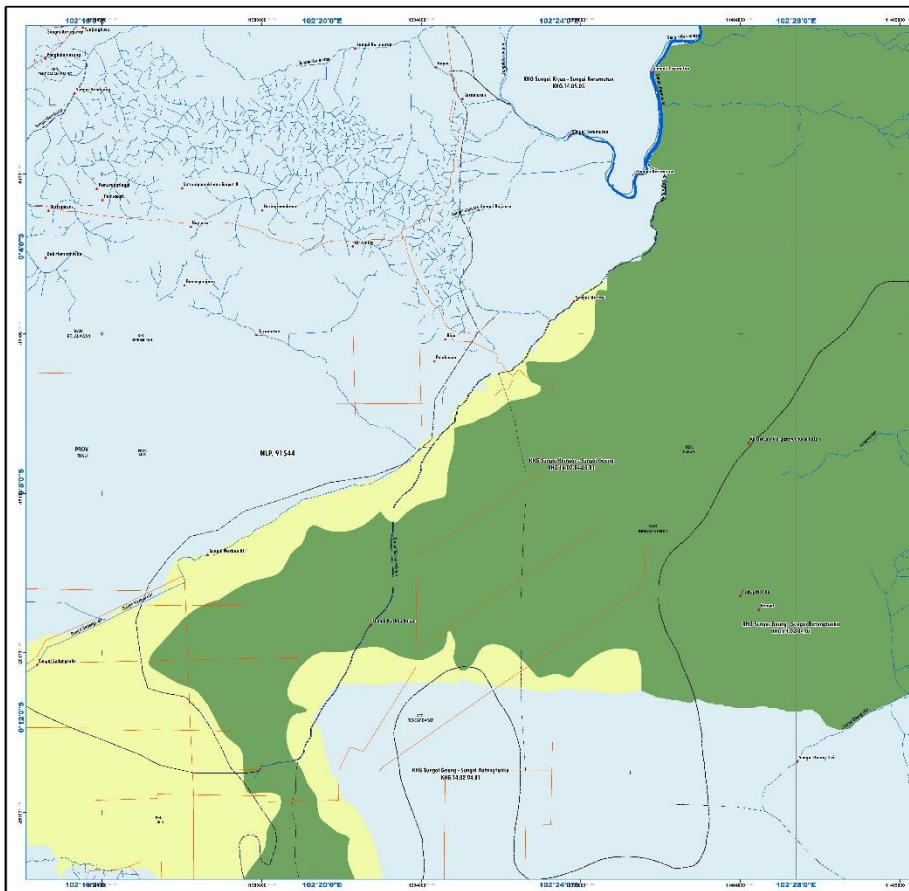
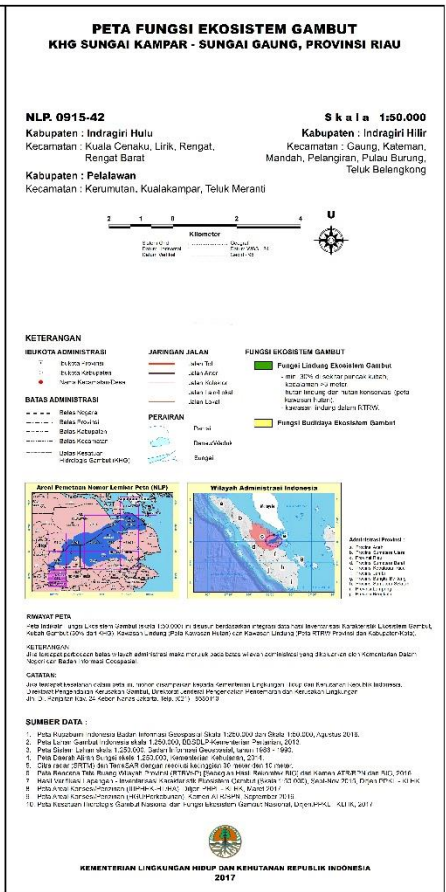
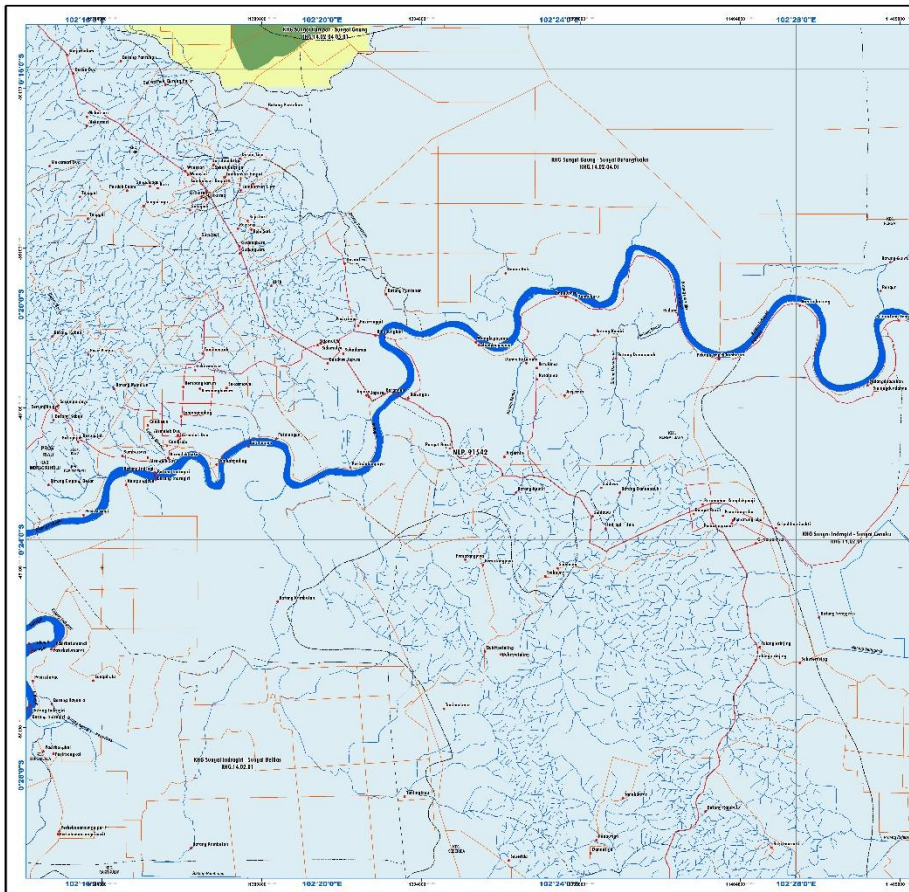
CATATAN
Jika terdapat kesalahan dalam peta ini, maka akan dipertanggungjawabkan oleh Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal) dan Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal).

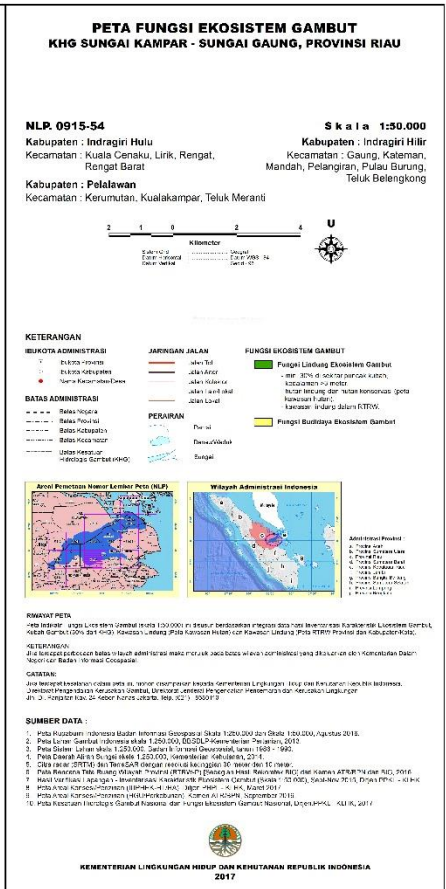
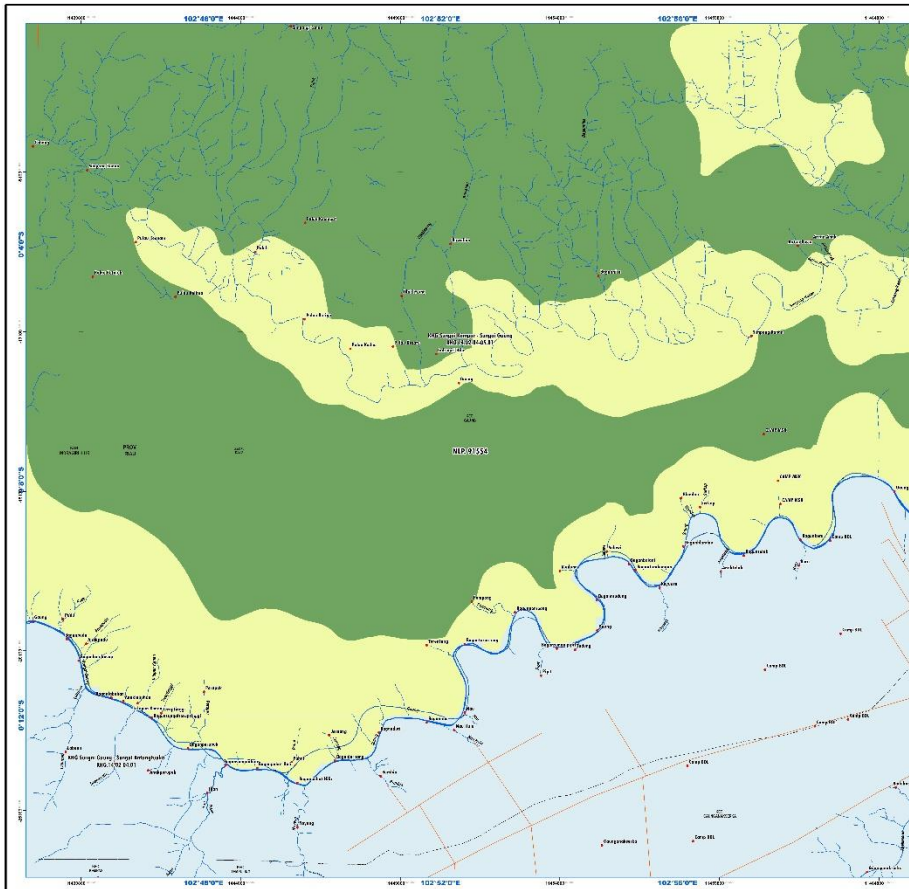
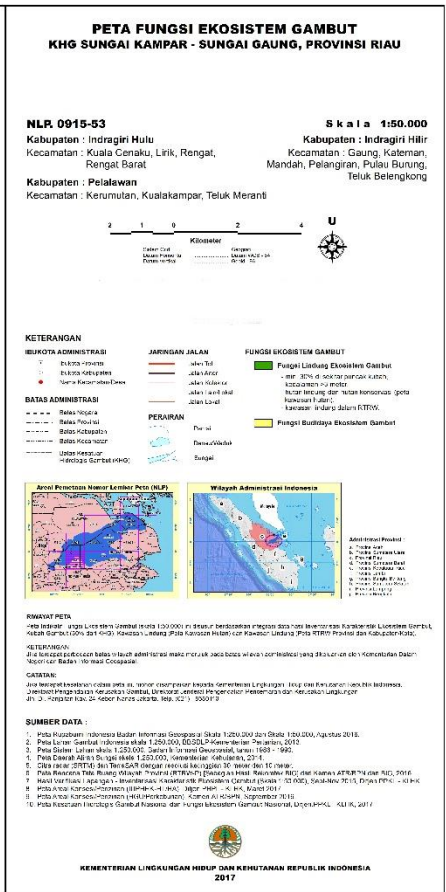
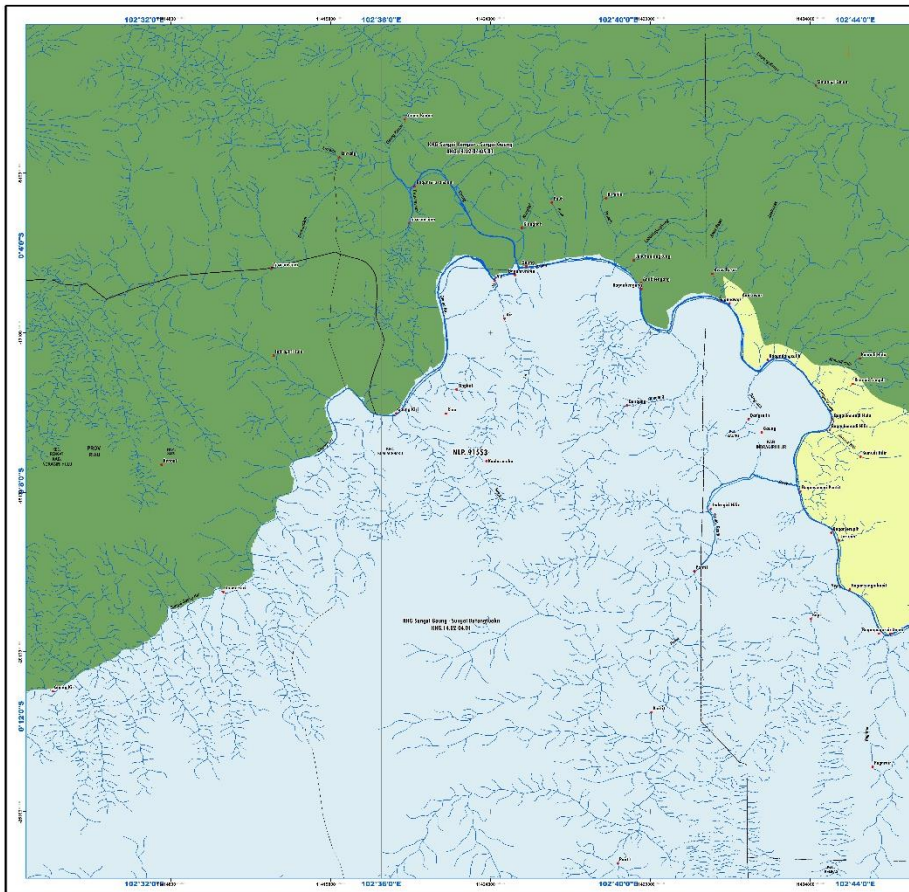
- SUMBER DATA :**
1. Peta Kabupaten Kepulauan Meranti, Skala 1:250.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 2. Peta Provinsi Riau, Skala 1:500.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 3. Peta Kota Pekanbaru, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 4. Peta Kecamatan Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 5. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 6. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 7. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 8. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 9. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.
 10. Peta Desa Tebing Tinggi, Skala 1:50.000, Badan Koordinat Survei dan Pemetaan Nasional (Bakosurtanal), 2018.

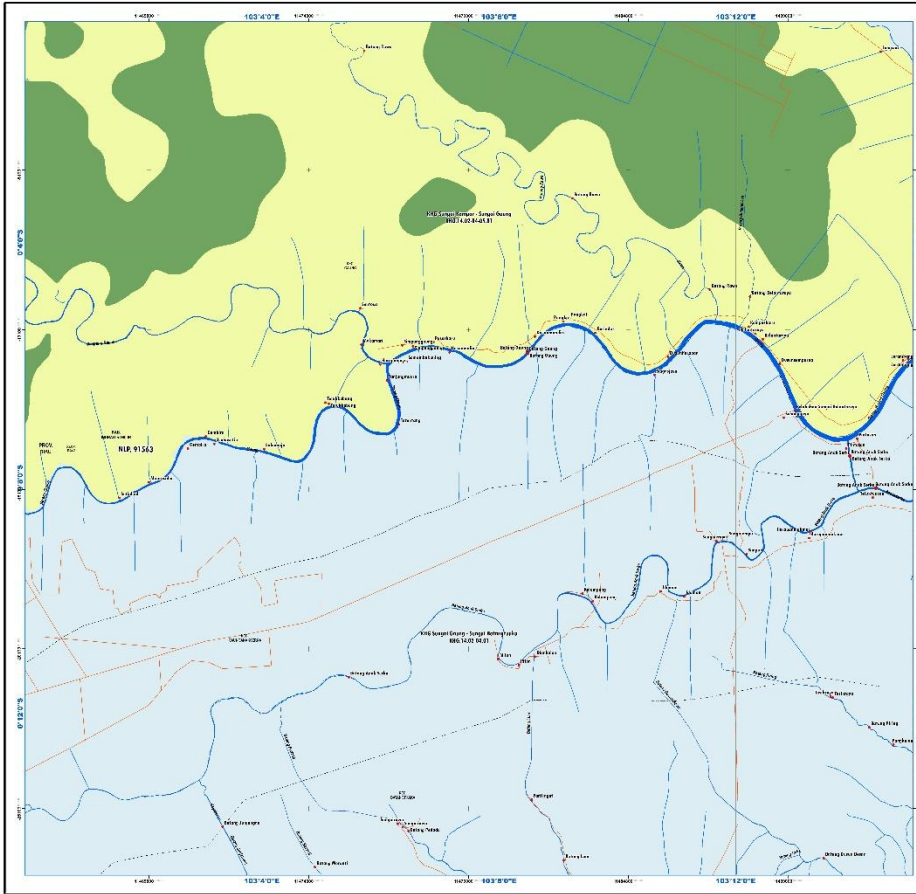
TAMBAHAN LAMPIRAN III

C. PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT SKALA 1 : 50.000 PADA KHG SUNGAI KAMPAR-SUNGAI GAUNG (PER NOMOR LEMBAR PETA)









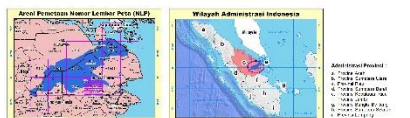
**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
KHG SUNGAI KAMPAR - SUNGAI GAUNG, PROVINSI RIAU**

NLP. 0915-63
Kabupaten : Indragiri Hulu
Kecamatan : Kuala Cenaku, Lirik, Rengat,
Rengat Barat
Kabupaten : Pelalawan
Kecamatan : Kerumutan, Kualakampar, Teluk Meranti

S k a l a 1:50.000
Kabupaten : Indragiri Hilir
Kecamatan : Gaung, Kateman,
Mandah, Pelangiran, Pulau Burung,
Teluk Belongkong



KETERANGAN	JARINGAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
REKOTA ADMINISTRASI	Jalan Tol	Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
● Kota	Jalan Arteri	- 50% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
○ Kota	Jalan Kolektor	- 30% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
○ Kota	Jalan Lokal	- 20% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN	Fungsi Sudut Ekosistem Gambut
--- Batas Desa	Perairan	- 50% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Kecamatan	Perairan	- 30% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Kabupaten	Perairan	- 20% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Provinsi	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Negara	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Laut	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Perairan	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Perairan	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan

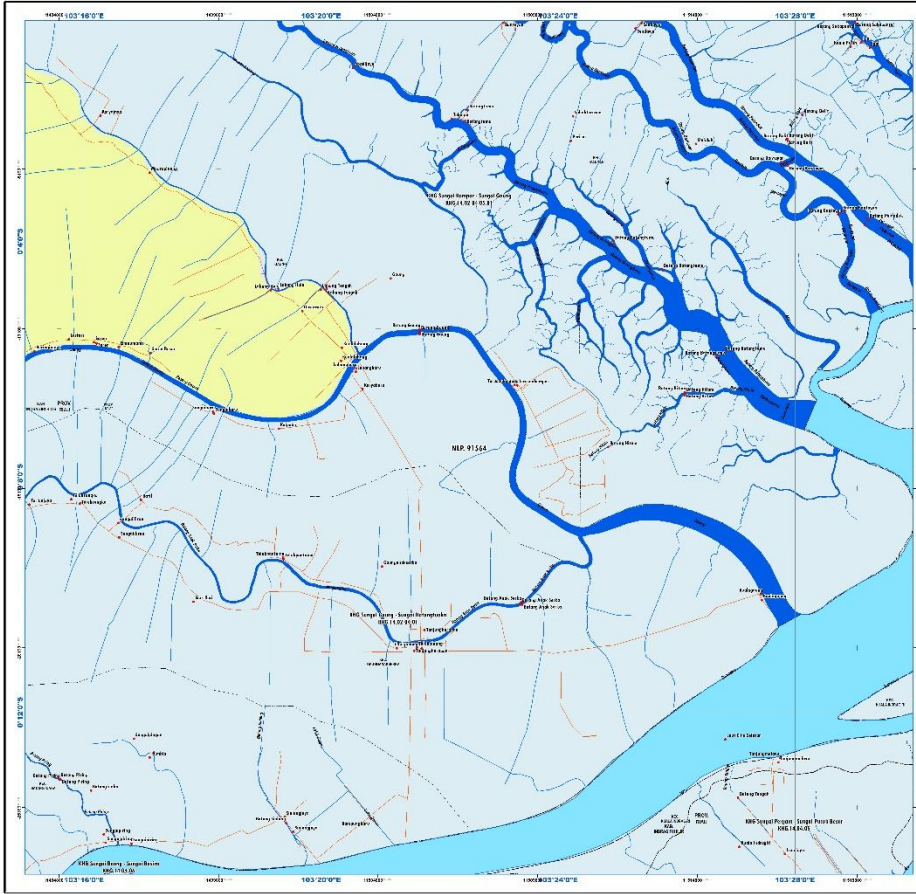


KAWAT PETA
Peta ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari instansi terkait, terutama instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

- SUMBER DATA**
1. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Agustus 2018.
 2. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 3. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 4. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 5. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 6. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 7. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 8. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 9. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 10. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



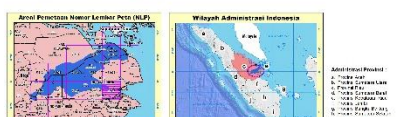
**PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
KHG SUNGAI KAMPAR - SUNGAI GAUNG, PROVINSI RIAU**

NLP. 0915-64
Kabupaten : Indragiri Hulu
Kecamatan : Kuala Cenaku, Lirik, Rengat,
Rengat Barat
Kabupaten : Pelalawan
Kecamatan : Kerumutan, Kualakampar, Teluk Meranti

S k a l a 1:50.000
Kabupaten : Indragiri Hilir
Kecamatan : Gaung, Kateman,
Mandah, Pelangiran, Pulau Burung,
Teluk Belongkong



KETERANGAN	JARINGAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBUT
REKOTA ADMINISTRASI	Jalan Tol	Fungsi Lintang Ekosistem Gambut
● Kota	Jalan Arteri	- 50% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
○ Kota	Jalan Kolektor	- 30% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
○ Kota	Jalan Lokal	- 20% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
DATAS ADMINISTRASI	PERAIRAN	Fungsi Sudut Ekosistem Gambut
--- Batas Desa	Perairan	- 50% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Kecamatan	Perairan	- 30% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Kabupaten	Perairan	- 20% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Provinsi	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Negara	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Laut	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Perairan	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan
--- Batas Perairan	Perairan	- 10% di sektor perikanan, kehutanan & perkebunan

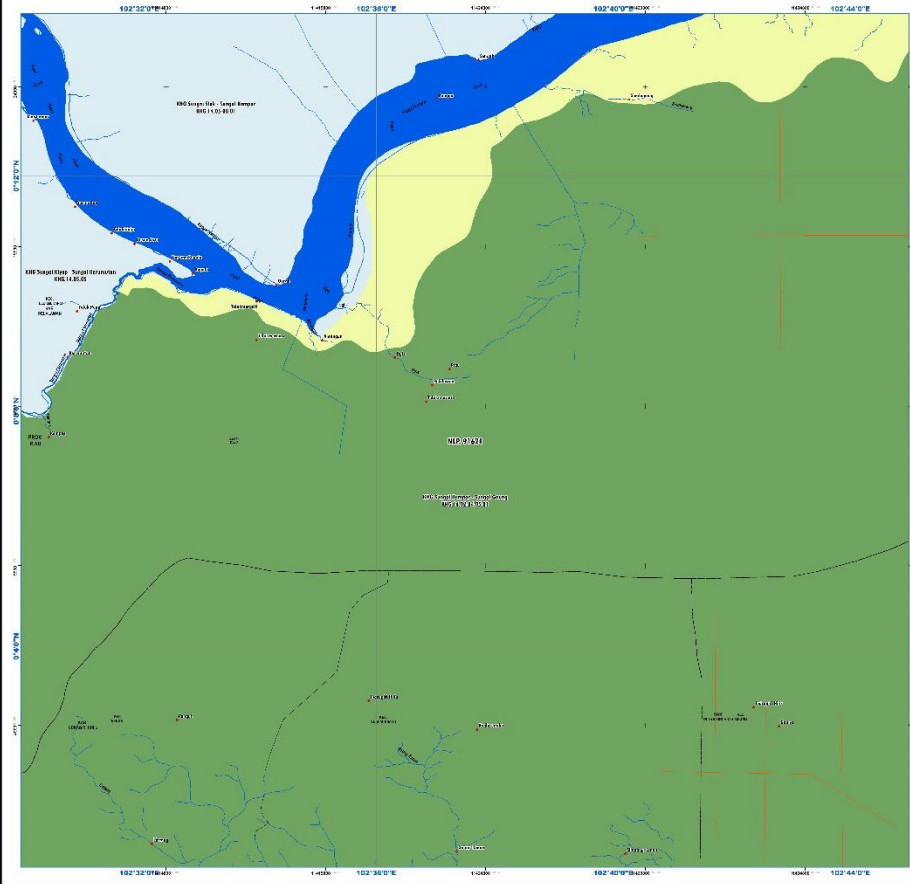
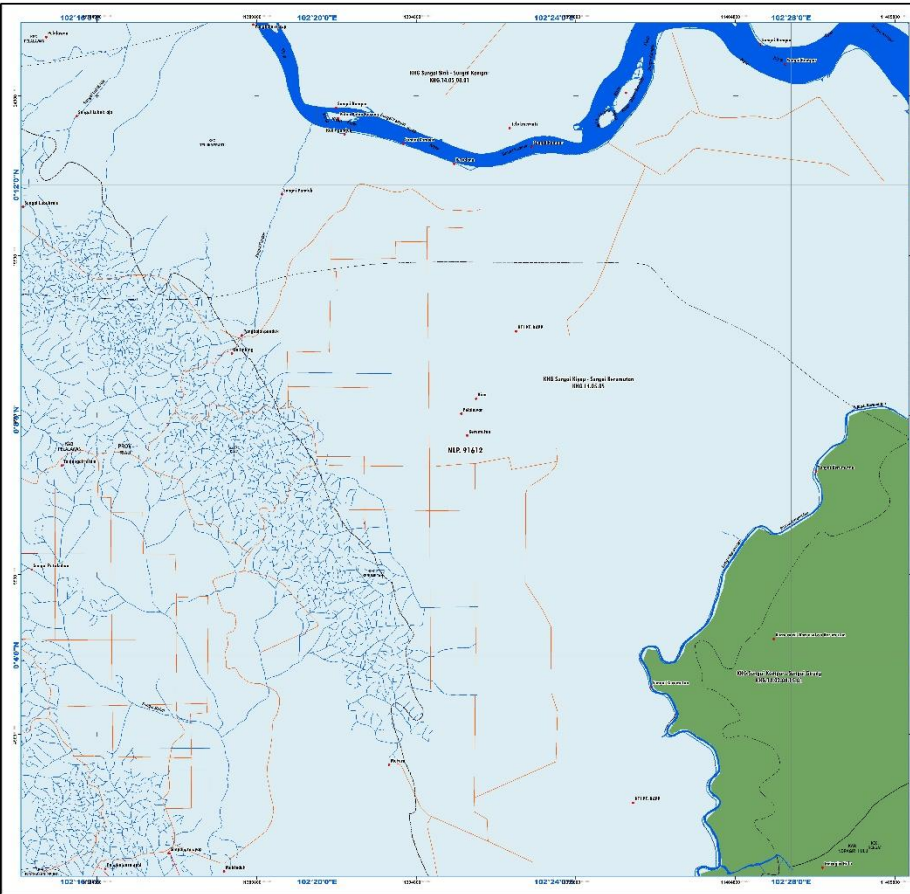


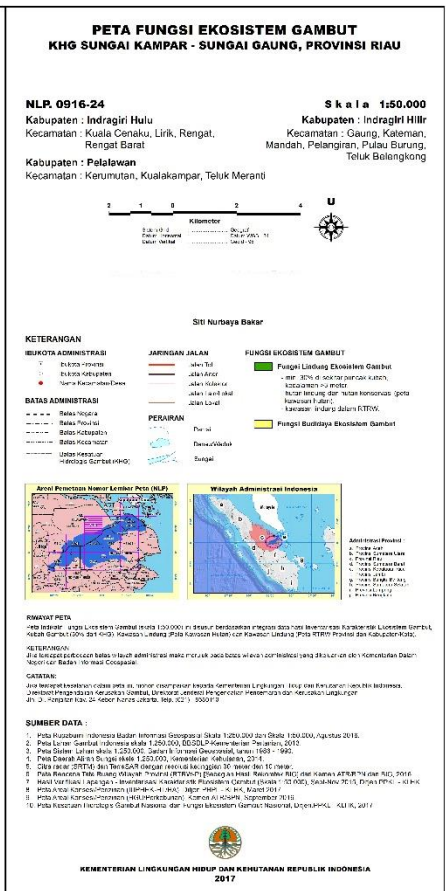
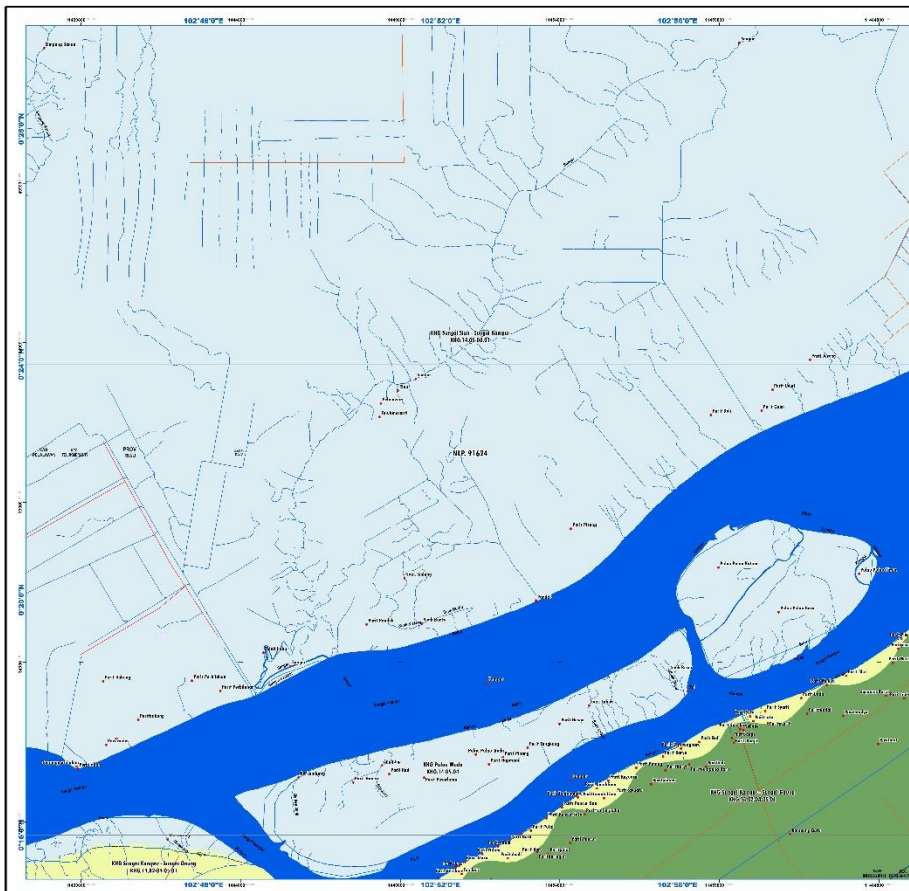
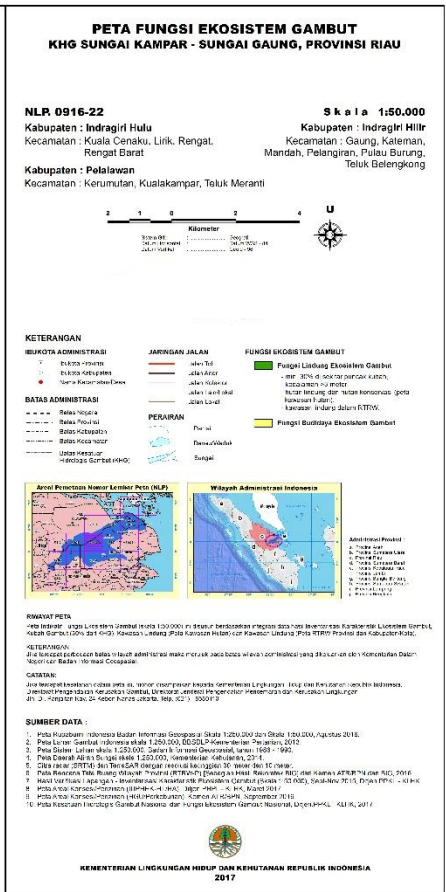
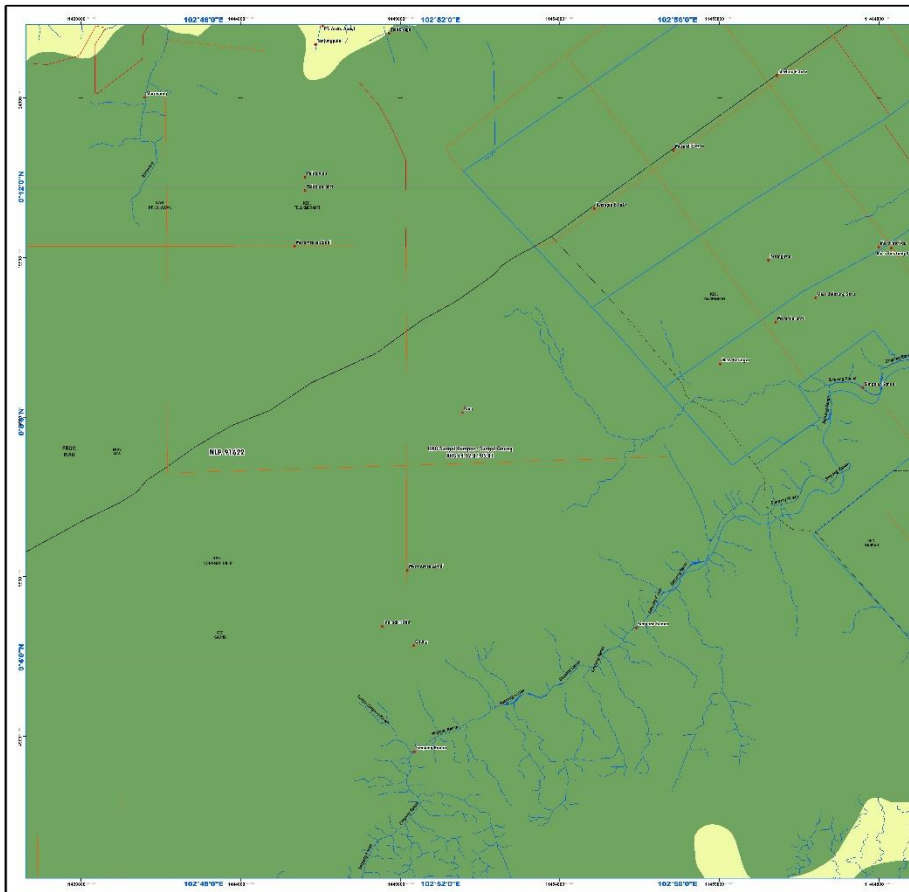
KAWAT PETA
Peta ini dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari instansi terkait, terutama instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan lingkungan hidup, serta instansi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan hidup.

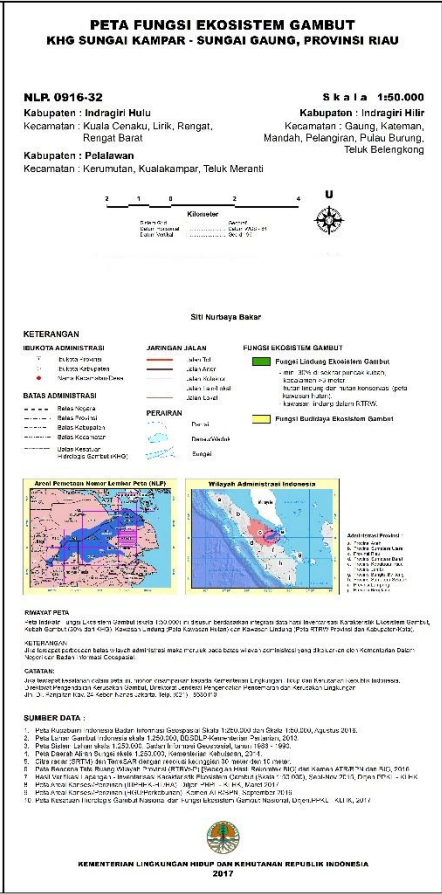
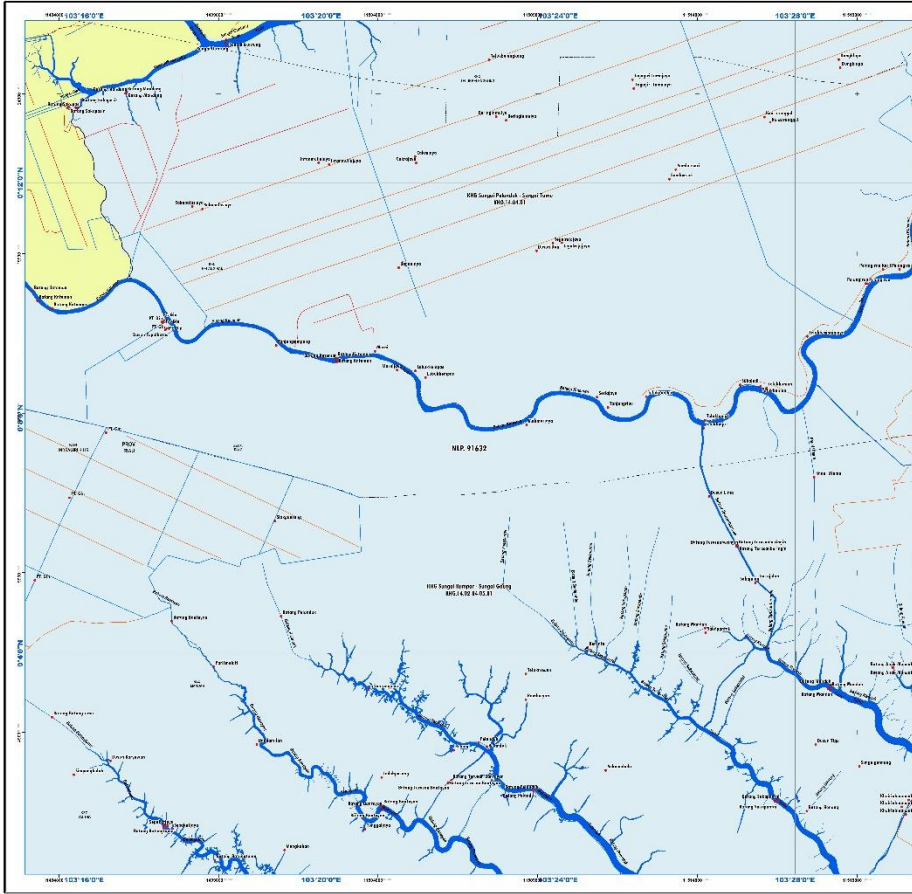
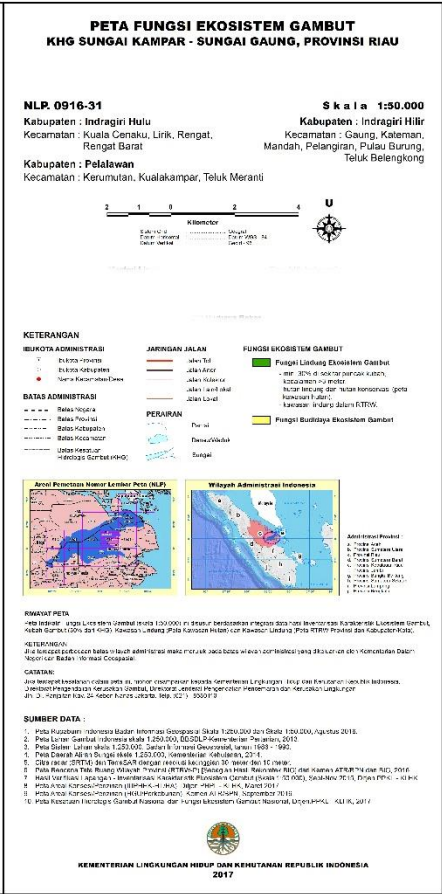
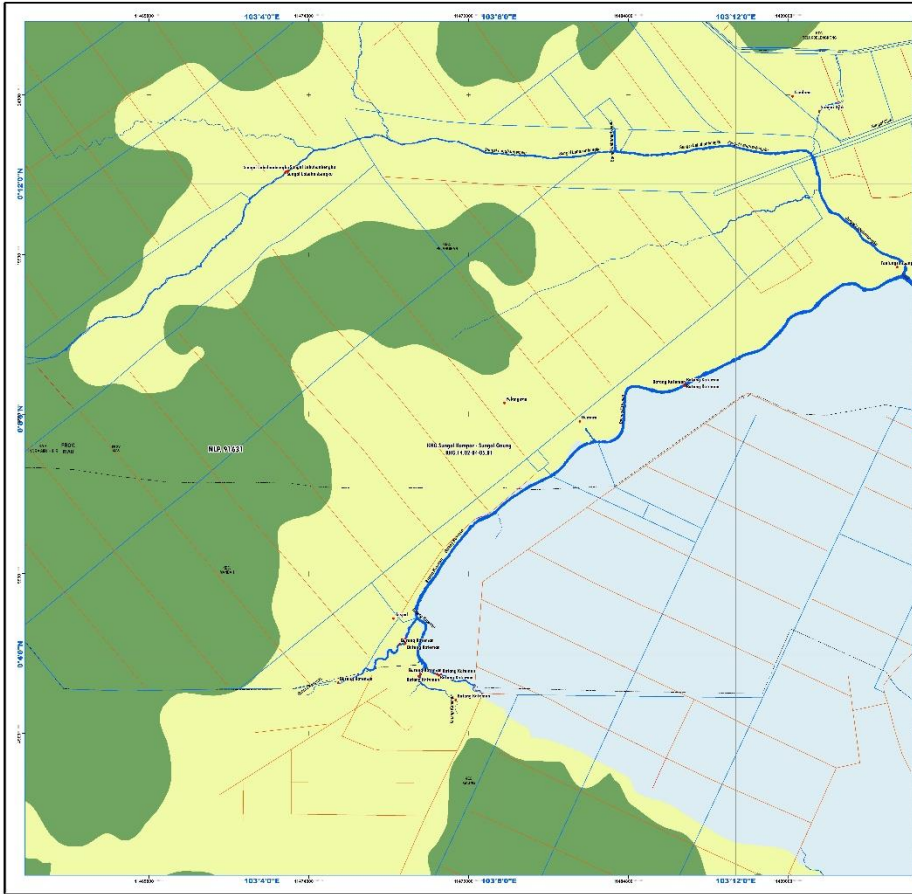
- SUMBER DATA**
1. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Agustus 2018.
 2. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 3. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 4. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 5. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 6. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 7. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 8. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 9. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.
 10. Peta Kota Pekanbaru, Pekanbaru, Riau, 1:50.000, Skala 1:50.000, Desember 2018.

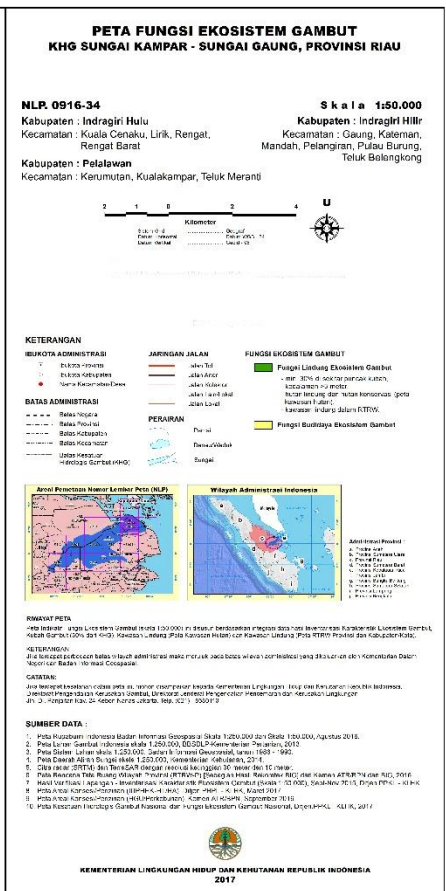
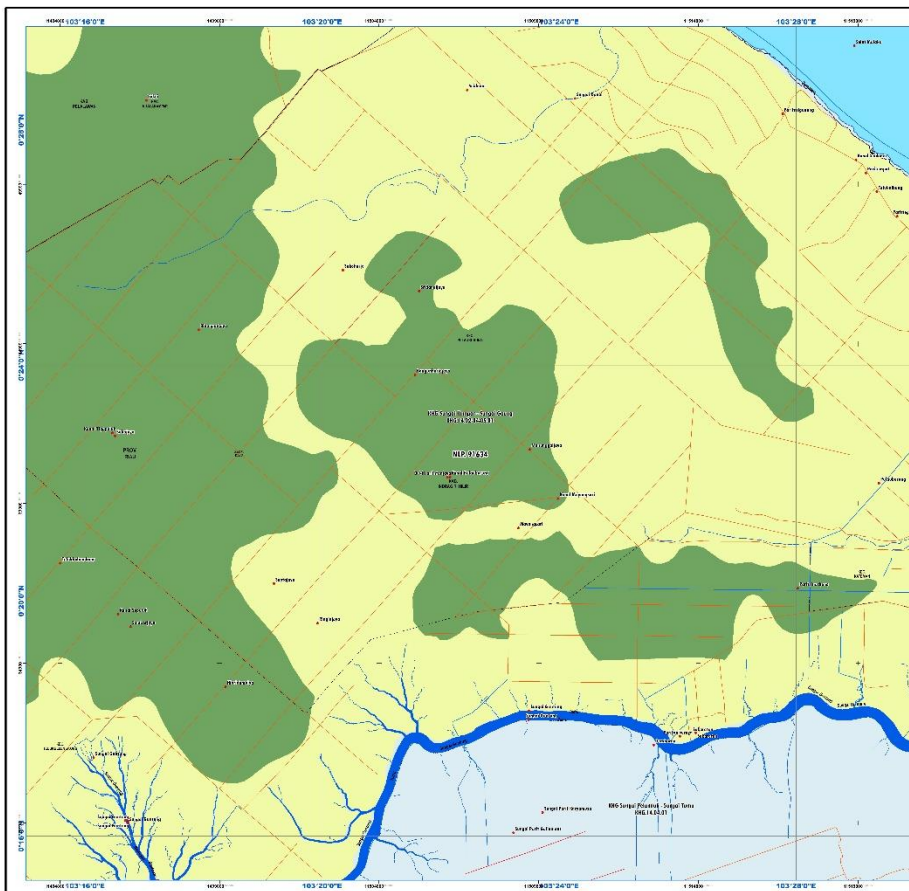
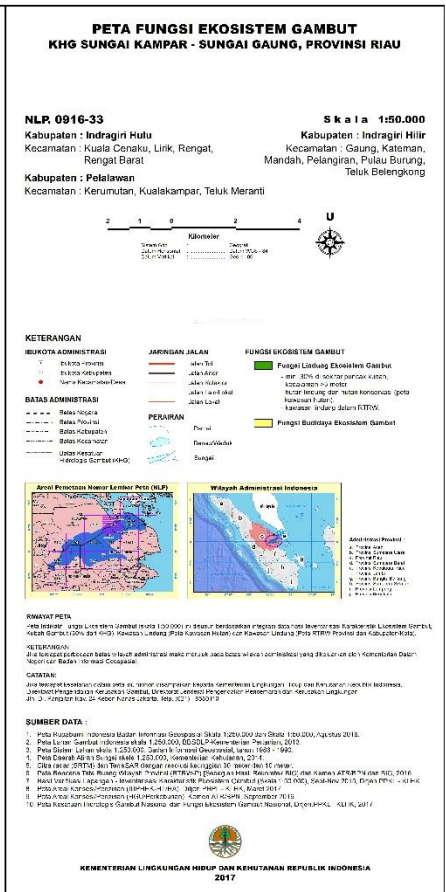


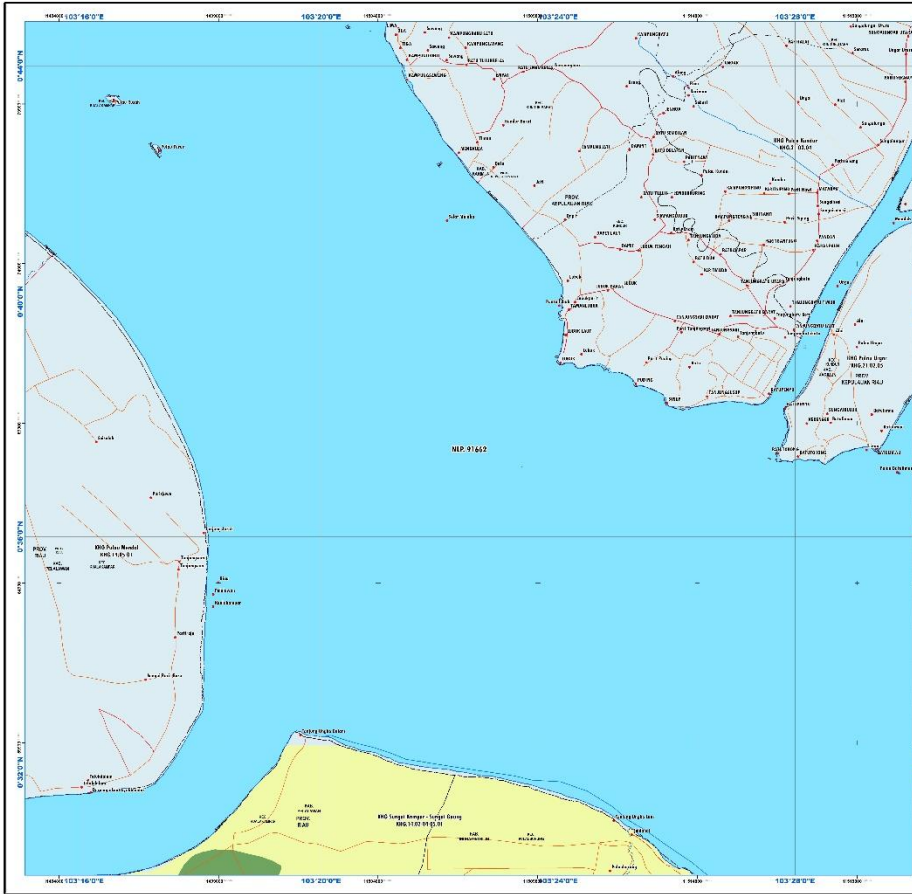
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017











PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBAT
KHS SUNGAI KAMPAR - SUNGAI GAUNG, PROVINSI RIAU

NLP. 0916-02 **Skala 1:50.000**
Kabupaten : Indragiri Hulu
Kecamatan : Kuala Cenaku, Lirik, Rengat,
Rengat Barat
Kabupaten : Indragiri Hilir
Kecamatan : Gaung, Kateman,
Mandah, Pelangiran, Pulau Burung,
Teluk Belengkong
Kabupaten : Pelalawan
Kecamatan : Kerumutan, Kualakampar, Teluk Meranti

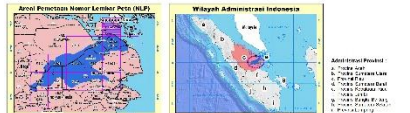


KETERANGAN

REKOTA ADMINISTRASI	JALURAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBAT
● Kota	— Jalan Tol	■ Fungsi Ekosistem Gambut
● Kota Kecamatan	— Jalan Aspal	■ Fungsi Ekosistem Gambut
● Kota Kecamatan	— Jalan Keras	■ Fungsi Ekosistem Gambut
● Kota Kecamatan	— Jalan Tanah	■ Fungsi Ekosistem Gambut

Batas Administrasi

— Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Perairan
— Batas Kabupaten	— Perairan
— Batas Kecamatan	— Perairan
— Batas Desa	— Perairan
— Batas Kelurahan	— Perairan
— Batas Desa	— Perairan
— Batas Kelurahan	— Perairan



KAWAT PETA
Kawabupaten : Indragiri Hulu
Kecamatan : Kuala Cenaku, Lirik, Rengat,
Rengat Barat
Kabupaten : Indragiri Hilir
Kecamatan : Gaung, Kateman,
Mandah, Pelangiran, Pulau Burung,
Teluk Belengkong
Kabupaten : Pelalawan
Kecamatan : Kerumutan, Kualakampar, Teluk Meranti

- SUMBER DATA**
1. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 2. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 3. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 4. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 5. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 6. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 7. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 8. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 9. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 10. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



PETA FUNGSI EKOSISTEM GAMBAT
KHS SUNGAI KAMPAR - SUNGAI GAUNG, PROVINSI RIAU

NLP. 1016-13 **Skala 1:50.000**
Kabupaten : Indragiri Hulu
Kecamatan : Kuala Cenaku, Lirik, Rengat,
Rengat Barat
Kabupaten : Indragiri Hilir
Kecamatan : Gaung, Kateman,
Mandah, Pelangiran, Pulau Burung,
Teluk Belengkong
Kabupaten : Pelalawan
Kecamatan : Kerumutan, Kualakampar, Teluk Meranti

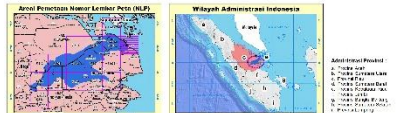


KETERANGAN

REKOTA ADMINISTRASI	JALURAN JALAN	FUNGSI EKOSISTEM GAMBAT
● Kota	— Jalan Tol	■ Fungsi Ekosistem Gambut
● Kota Kecamatan	— Jalan Aspal	■ Fungsi Ekosistem Gambut
● Kota Kecamatan	— Jalan Keras	■ Fungsi Ekosistem Gambut
● Kota Kecamatan	— Jalan Tanah	■ Fungsi Ekosistem Gambut

Batas Administrasi

— Batas Negara	— Perairan
— Batas Provinsi	— Perairan
— Batas Kabupaten	— Perairan
— Batas Kecamatan	— Perairan
— Batas Desa	— Perairan
— Batas Kelurahan	— Perairan
— Batas Desa	— Perairan
— Batas Kelurahan	— Perairan

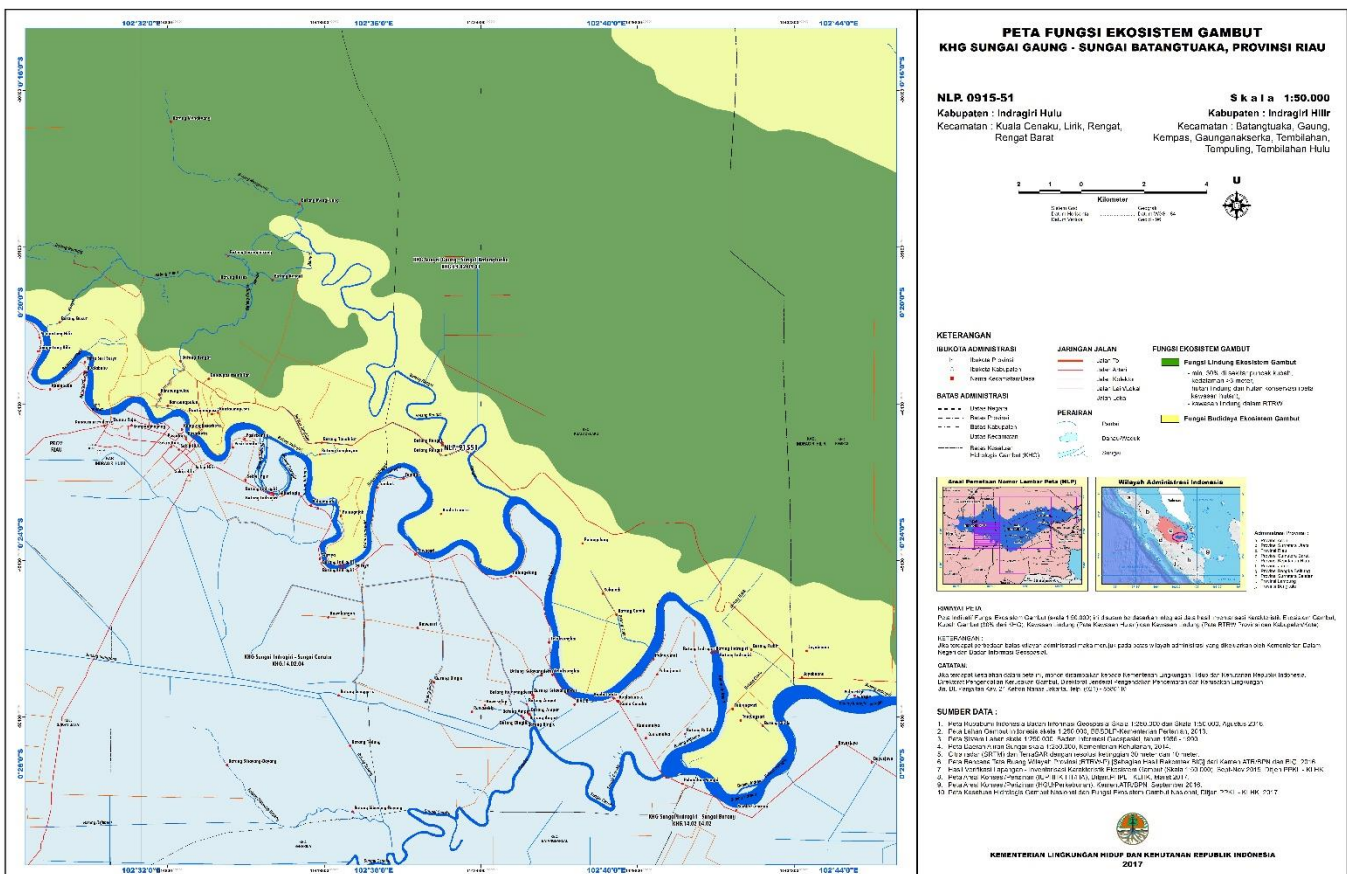


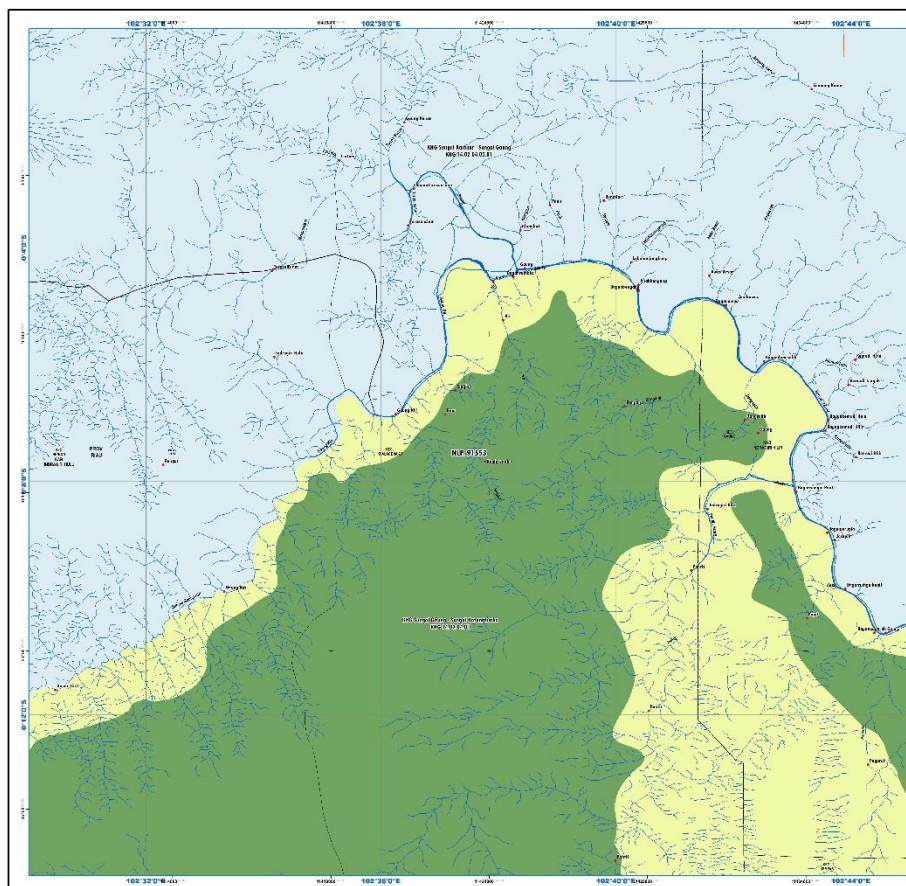
KAWAT PETA
Kawabupaten : Indragiri Hulu
Kecamatan : Kuala Cenaku, Lirik, Rengat,
Rengat Barat
Kabupaten : Indragiri Hilir
Kecamatan : Gaung, Kateman,
Mandah, Pelangiran, Pulau Burung,
Teluk Belengkong
Kabupaten : Pelalawan
Kecamatan : Kerumutan, Kualakampar, Teluk Meranti

- SUMBER DATA**
1. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 2. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 3. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 4. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 5. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 6. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 7. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 8. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 9. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.
 10. Peta Kabupaten Indragiri Hilir, Indragiri Hilir, Skala 1:250.000, Dit. 1/2000, Agustus 2016.

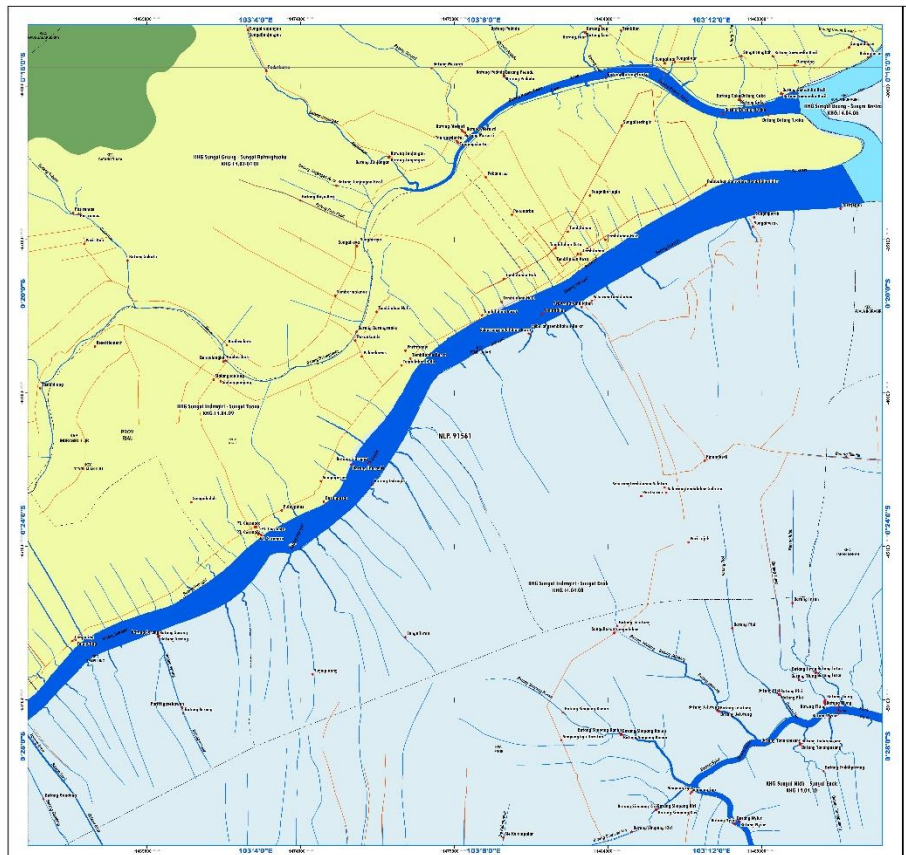


KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017





KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA
2017



KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN REPUBLIK INDONESIA

